

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK QUR'AN PLATINUM
GEDONGAN COLOMADU TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh
UTAMI WIDI ASTUTI
NIM: 163131004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Utami Widi Astuti

Nim : 163131004

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Di Surakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Utami Widi Astuti

NIM : 163131004

Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan islam anak usia dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 1 Maret 2023

Pembimbing



Rosyida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

NIP.-

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK QUR'AN PLATINUM GEDONGAN COLOMADU TAHUN AJARAN 2022/2023" yang disusun oleh Utami Widi Astuti telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, 27 Maret 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Penguji 1 : Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820611 200801 1 011

()

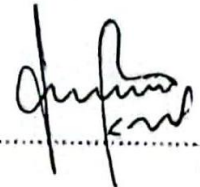
Merangkap ketua sidang

Penguji 2 : RosidaNur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd

()

Merangkap Sekretaris

Penguji utama : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd
NIP. 19720429 199903 2 001

()

Surakarta, 05 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd
NIP. 19640302199603 1 001

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Yang pertama dan paling utama, puji syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah, dengan segala izin dan ridho dari-Nya penulisan skripsi ini diberi jalan dan kemudahan sehingga dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu dijunjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya senantiasa dinantikan hingga yaumul Akhir
2. Ibu dan Bapak tercinta, dengan segala rasa hormat, sayang, serta bakti kepada ibuku (Sri Wiyatmi) dan bapak (Sudarko) saya persembahkan karya saya untuk beliau. Terimakasih untuk bimbingan, dukungan serta doa yang tak pernah terputus untuk anakmu ini.
3. Dosen Pembimbing Ibu (Rosyida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.) terimakasih ibu atas segala bimbingan dan kebaikannya, semoga senantiasa sehat selalu.
4. Ustadzah-Ustadzah TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu. Terimakasih Ustadzah yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi
5. Teman-Teman Angkatan 2016 (PIAUD A). terimakasih untuk dukungan serta semangat yang senantiasa selalu aku terima. Dari para sahabat (Tirta,Tyas, Dian P, Tifah, Maimunah). Serta Suci yang selalu menjadi partner mengerjakan skripsi.
6. Bunda-Bunda dari KB dan TK Islam Al-Fath (Bunda Aini, Bunda Deny, Bunda Santi, Bunda Ratma, Bunda Fitri, Bunda Dheva, Bunda Juwita, Bunda Fela) terimakasih karena sudah mensupport dan mendukung proses saya dalam mengerjakan skripsi
7. Almamater Universitas Raden Mas Said Surakarta, serta segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu mengerjakan penyusunan skripsi

MOTTO

“Mencari Ilmu Itu Hukumnya Wajib Bagi Setiap Muslim Laki-Laki Maupun
Perempuan”

(HR. Ibnu Abdil Barr)

PERNYATAAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Utami Widi Astuti

NIM : 163131004

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI DI TK QUR’AN PLATINUM GEDONGAN COLOMADU TAHUN AJARAN 2022/2023”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil dari plagiasi maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 24 Maret 2023

Yang Menyatakan



Utami Widi Astuti

NIM. 163131004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di TK Qur’an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023”*. Tak lupa sholawat serta salam kami junjungkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, yang syafaatnya senantiasa kita nantikan hingga yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

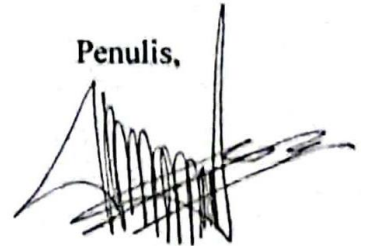
1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Baidi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Subandji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Raden Mas Said Surakarta.
4. Rosyida Nur Syamsiyati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh dengan kesabaran dan motivasi yang tiada henti, serta member dukungan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala TK dan Ustadzah di TK Qur’an Platinum Gedongan Colomadu yang telah berkenan dan bersedia memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 25 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long vertical stroke on the right side.

Utami Widi Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Media Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
b. Manfaat Media Pembelajaran	11
c. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Bercerita	14
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
e. Media Boneka Wayang.....	20
f. Media Buku Cerita	23
2. Kemampuan Berbicara	27

a.	Pengertian Berbicara	27
b.	Tahapan Perkembangan Bahasa Anak	28
3.	Anak Usia Dini	32
a.	Pengertian Anak Usia Dini	32
b.	Karakteristik Anak Usia Dini.....	32
c.	Pendidikan Anak Usia Dini	37
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	38
C.	Kerangka Berpikir	41
D.	Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C.	Populasi dan Sample Penelitian.....	48
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
E.	Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F.	Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
G.	Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data	62
1.	Deskripsi Data Penelitian	62
a.	Profil Sekolah.....	62
b.	Hasil Data Penelitian.....	63
c.	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Boneka Wayang	68
d.	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Buku Cerita	72
2.	Analisis Unit	74
B.	Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	79
1.	Uji Normalitas Data	79
2.	Uji Homogenitas.....	80
C.	Pengujian Hipotesis	81

D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

ABSTRAK

Utami Widi Astuti, 163131004, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Tk Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Raden Mas Said Surakarta. Maret 2023

Pembimbing : Rosyida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Media Boneka Wayang, Kemampuan Berbicara

Permasalahan dalam skripsi ini adalah tentang kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh anak yang belum berkembang sesuai umur. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka wayang terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023. (2) Untuk mengetahui kemampuan berbicara anak dengan media buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023. (3) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka wayang dan buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilakukan di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu pada bulan September 2023. Pada penelitian ini terdapat populasi sebanyak 40 siswa.. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *cluster random sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes. Dalam menganalisis data menggunakan analisis unit dan uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media boneka wayang terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu tahun ajaran 2022/2023 dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 46(1). Sedangkan media buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu tahun ajaran 2022/2023 dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 25,6(2). Hasil hipotesis Berdasarkan pengujian menggunakan rumus t-test independent sample memperoleh hasil hitung sebesar *thitung* 14,7. Sedangkan *ttabel* pada taraf signifikan 5% yaitu 2,920. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan media boneka wayang dan media buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum tahun ajaran 2022/2023(3).

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Bahasa Anak Usia Dini	27
Tabel 2.2	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Bahasa Anak Usia Dini	28
Tabel 2.3	Tahapan Perkembangan Bahasa Anak.....	29
Tabel 2.4	Tahapan Perkembangan Bahasa Anak.....	30
Tabel 2.5	Skema Kerangka Berpikir.....	41
Tabel 3.1	Desain Posttest Control Desain.....	44
Tabel 3.2	Waktu Penelitian.....	45
Tabel 3.3	Tabel Populasi Siswa	47
Tabel 3.4	Tabel Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.5	Tabel Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara	53
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Media Boneka Wayang	69
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Media Buku Cerita	71
Tabel 4.3	Tabel Deskripsi Data Kemampuan Bericara Menggunakan Media Boneka Wayang	72
Tabel 4.4	Tabel Deskripsi Data Kemampuan Bericara Menggunakan Media Buku Cerita	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Media Boneka Wayang..	77
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Media Buku Cerita.....	78
Tabel 4.7	Tabel Pembeding Hasil Tes Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Wayang Dan Buku Cerita.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun, dilakukan melalui rangsang pendidikan yang ditujukan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan anak (Mulyasa, 2017:1). Sedangkan menurut Mursyid (2015:15) pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Jadi berdasarkan dari beberapa pendapat tokoh tentang pendidikan anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut pendidikan anak usia dini merupakan layanan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun dengan memberikan stimulus untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak serta kemampuan anak.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat aspek perkembangan yang harus dicapai oleh anak, aspek tersebut meliputi Nilai Agama Moral (NAM), Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Sosial Emosional, dan Seni. Hal ini juga terdapat pada Peraturan Menteri pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014, dalam BAB I Pasal 1 No 2 yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak menyasar semua aspek pertumbuhan dan

perkembangan, yaitu mencakup Nilai Agama Dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial, serta Seni. Selain itu pendidikan anak usia dini mengembangkan aspek perkembangan anak juga dikemukakan oleh George (2016:8) yaitu, Semua profesional pendidikan anak usia dini memiliki fondasi yang memandu untuk mengembangkan perkembangan anak yaitu mencakup wilayah fisik, kognitif, sosial, emosi, bahasa, dan dominan estetik.

Salah satu dari keenam aspek yang perlu dikembangkan dilembaga PAUD adalah perkembangan bahasa. Karena bahasa sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan keinginan setiap individu, hal ini juga dikemukakan oleh Heru (2016:38-39) perkembangan bahasa berkaitan dengan kemampuan anak dalam berbahasa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Bahasa juga dikemukakan oleh Ahmad (2017:153) perkembangan bahasa anak usia dini akan sangat tercapai dengan optimal apabila anak memiliki banyak pengetahuan tentang dasar keterampilan bahasa anak. Dari pengertian menurut tokoh dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa adalah suatu kemampuan yang dimiliki anak yang dimana dalam perkembangan tersebut anak dapat mengungkapkan pemikirannya, serta merupakan komunikasi yang digunakan secara umum. Maka agar bahasa anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangan, diperlukan beberapa metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAUD guru menstimulus perkembangan bahasa anak, dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Salah satu dari metode tersebut adalah kegiatan bercerita. Menurut Nurbainah : 2007 (dalam Rahmah 2016:3) menjelaskan bahwa metode bercerita merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi khususnya untuk anak usia dini. Akan tetapi pada kegiatan bercerita perlu berbagai media perantara untuk menyampaikan informasi tersebut.

Hal ini disampaikan juga oleh Ramli (2012:1) media merupakan bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Begitu juga menurut Jalinus (2016:2) media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima, media berupa suatu bahan ataupun alat. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat maupun benda yang dimana dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media bercerita ini dapat digunakan untuk menstimulus ke empat keterampilan bahasa anak usia dini. Keterampilan berbahasa adalah suatu proses yang berturut-turut dimulai dari mendengar, berbicara, membaca serta menulis (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013:46) Salah satu dari keterampilan berbahasa anak usia dini yang dapat distimulasi dengan media bercerita adalah keterampilan berbicara. Berbicara menurut Iis (2017:73) merupakan suatu komunikasi secara lisan yang digunakan untuk menyampaikan maksud dengan membentuk suatu kalimat.

Sedangkan menurut Hurlock (dalam Ahmad, 2017:158) keterampilan berbicara anak dipengaruhi oleh empat sumber diantaranya : orang tua, alat elektronik seperti televisidan radio, anak yang sedang belajar membaca, serta ketika anak mulai sekolah. Bahkan dalam ayat Al-Quran juga menyampaikan tentang berbicara yaitu pada QS.An-Nisa ayat 9 :

سَدِيدَ الْقَوْلِ ۖ وَيُقُو اللَّفْلِيَّتِ ۖ عَلَيْهِمْ خَافُوا ۖ ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلَفَهُمْ مِنْ تَرْكُوا ۖ وَلِ

الَّذِينَ يَنْوَلِي خَش

Artinya : “dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaknya mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida)”

Dari pemahaman yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menyampaikan apa yang diinginkan, berbicara pada anak usia dini dipengaruhi oleh orang tua, televisi dan radio, kegiatan belajar membaca, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi pada Jumat, 16 September 2022 yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana proses pembelajaran anak-anak di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu, mendapatkan suatu permasalahan mengenai kemampuan berbicara anak usia dini. Peneliti

mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta bagaimana respon anak dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi, peneliti memperoleh hasil diantaranya yaitu anak kurang berpartisipasi dalam berbicara, terkadang anak tidak menjawab saat ditanya maupun disapa. Anak juga cenderung malu saat ditanya atau ditujuk untuk sekedar menyanyi didepan serta memimpin doa sebelum dan sesudah belajar. Guru dari TK Qur'an Platinum telah menggunakan berbagai kegiatan untuk membuat anak ikut berpartisipasi dalam berbicara, salah satunya adalah dengan menggunakan kegiatan bercerita bercerita. Di lembaga tersebut media yang digunakan untuk bercerita menggunakan buku cerita. Akan tetapi dari berbagai metode yang telah dilakukan untuk menstimulasi anak untuk berbicara, hanya mengalami sedikit perubahan. Bahkan terkadang anak masih tidak menjawab pertanyaan dari guru.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu tentang mengapa anak-anak kelompok A (usia 4-5 tahun) terdapat anak yang belum berkembang sesuai dengan tahapannya.. Berdasarkan wawancara tersebut mendapatkan hasil bahwasanya terdapat anak yang belum bisa berbicara dengan 6 kata tanpa bantuan, mengulang kalimat sederhana, belum mengerti apa itu lawan kata, bercerita kembali dengan kalimat sederhana, serta menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

Berbagai cara pembelajaran telah digunakan untuk membantu agar anak aktif dalam berbicara. Cara tersebut diantaranya seperti metode bercakap-cakap, tanya jawab, ceramah, serta bercerita. Tetapi usaha tersebut sedikit membuahkan hasil, anak-anak masih sering menjadi anak yang pemalu dan pendiam meski guru sering melempar pertanyaan. Seandainya anak menjawab pertanyaannya, maka ia menjawab dengan suara yang lirih.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti anak menggunakan media bercerita yang menarik. Yaitu dengan media bercerita menggunakan boneka wayang. Bercerita dengan menggunakan boneka wayang ini merupakan suatu media baru yang belum pernah di terapkan di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu. Media ini dapat dikatakan menarik karena dalam pembawaan tokoh cerita dapat dibuat sesuai dengan kreasi sendiri, atau disesuaikan sesuai tema pembelajaran saat itu. Serta media boneka wayang ini dapat dibawakan dengan menggunakan variasi suara yang berbeda sesuai dengan tokoh sehingga menarik bagi anak. Selanjutnya anak juga dilibatkan langsung dalam kegiatan bercerita sehingga dalam proses tersebut terdapat timbal balik antara guru dengan murid sehingga anak akan berbicara untuk mengungkapkan pendapatnya atau menjawab pertanyaan yang diberikan. Dengan adanya metode ini, peneliti tertarik dengan permasalahan yang terdapat di lembaga PAUD ini sehingga penelitian ini diangkat dengan tema "Pengaruh Media

Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi meliputi sebagai berikut :

1. Anak belum berkembang sesuai dengan tahapan berbicara di usia 4-5 tahun.
2. Dalam proses pembelajaran bercerita guru menggunakan media buku cerita sehingga anak kurang tertarik.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dijelaskan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada menjadi sebagai berikut :

1. Keterampilan Berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan berbicara anak usia dini.
2. Anak usia dini yang dimaksud adalah anak usia 4-5 tahun yaitu (kelompok A)
3. Penggunaan kegiatan bercerita dengan menggunakan media alat peraga yaitu boneka wayang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil dari kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka wayang ?
2. Bagaimana hasil dari kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media buku cerita?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berbicara antara menggunakan media buku cerita dengan boneka wayang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, peneliti memiliki tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil dari kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media buku cerita anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil dari kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka wayanganak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan berbicara antara menggunakan media buku cerita dan boneka wayanganak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua, serta
- b. Penelitian ini dapat memberi informasi tentang perkembangan anak usia dini khususnya dalam perkembangan bahasa anak usia dini

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa yang akan menjadi guru, dapat belajar mempelajari bagaimana mengembangkan aspek perkembangan anak
- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu dalam mengembangkan aspek anak usia dini serta memperbaharui metode pembelajaran yang ada atau inovasi baru
- c. Bagi Kepala TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu dapat digunakan untuk memantau kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran serta memperbaiki proses program sekolah dengan memberikan inovasi baru yang menarik

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Badru (2012:4.13) media pembelajaran merupakan wahana dari dari pesan yang oleh guru yang ingin disampaikan kepada murid atau anak, serta pesan tersebut mengandung materi pelajaran yang akan dibawakan. Sedangkan media pembelajaran menurut Rohmat (2016:20) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, pikiran, perhatian serta perasaan yang menerima pesan sehingga dapat pengalaman belajar.

Media pembelajaran menurut Umar (2014:134) adalah suatu alat atau metodik dan teknik yang digunakan oleh guru untuk perantara komunikasi kepada siswa sehingga interaksi antara guru dengan siswa dapat tersampaikan dengan mudah. Hal ini juga dinyatakan oleh Miftah (2013:98) media pembelajaran merupakan sesuatu (berupa alat atau bahan) yang digunakan sebagai media komunikasi antara pengajar dengan murid dalam proses kegiatan belajar.

Maka berdasarkan dari pendapat beberapa tokoh diatas mengenai media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat peraga, bahan, atau apapun, serta merupakan perantara komunikasi yang bisa digunakan oleh guru untuk mempermudah menyampaikan pesan atau materi kepada muridnya. Sehingga memudahkan kegiatan belajar mengajar dan menjadikan proses belajar tersebut menjadi lebih efisien.

b. Manfaat Media Pembelajaran

- 1) Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, dalam dunia pendidikan khususnya anak usia dini bercerita memiliki banyak membantu guru dalam proses belajar mengajar berlangsung. Manfaat media pembelajaran juga dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya menurut Badru, dkk (2012:4.11) media pembelajaran memiliki berbagai manfaat diantaranya yaitu :
Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya
- 2) Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing peserta didik
- 3) Membangkitkan motivasi belajar anak
- 4) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan

- 5) Menyajikan informasi belajar secara serempak bagi seluruh peserta didik
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar peserta didik

Media pembelajaran menurut Rohmat (2016:24) memiliki berbagai manfaat diantaranya :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat disamakan atau diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan jelas
- 3) Kegiatan belajar mengajar menjadi menjadi interaktif
- 4) Lebih efisien dalam tenaga dan waktu
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- 6) Dengan menggunakan media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi
- 8) Dapat merubah peran guru menjadi lebih positif dan produktif.

Manfaat media pembelajaran juga dikemukakan menurut Khadijah (2015:25-26) mengatakan bahwa media pembelajaran juga bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat merangsang kepada otak peserta didik, sehingga otak berfungsi optimal
- 2) Media bisa digunakan untuk mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik

- 3) Media bisa digunakan untuk melampaui batas ruang kelas
- 4) Media pembelajaran membuat adanya interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya
- 5) Media menghasilkan kesamaan dalam pengamatan
- 6) Media menarik perhatian keingin tahuan dan minat yang baru
- 7) Dapat membangkitkan gairah dan merangsang untuk belajar
- 8) Media memberikan pengalaman secara keseluruhan dari sesuatu yang konkrit maupun abstrak
- 9) Media memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, pada tempat dan waktu secara kecepatan yang ditentukan sendiri
- 10) Media dapat menimbulkan rasa sosialisasi antara satu dengan yang lainnya
- 11) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri baik dari guru maupun peserta didik.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan tentang manfaat bercerita diantaranya sebagai berikut :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat disamakan atau diseragamkan
- 2) Media dapat digunakan untuk Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 3) Media merupakan sesuat yang dapat menarik perhatian keingin tahuan dan minat yang baru siswa.

- 4) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi
 - 5) Media pembelajaran membuat adanya interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya
 - 6) Serta media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
- c. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Salam menggunakan media pembelajaran hendaknya harus memperhatikan beberapa hal, agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Hal ini juga disampaikan oleh Badru,dkk (2012:4.11) diantaranya yaitu :

- 1) Dalam penggunaan media pembelajaran bukan suatu fungsi tambahan, melainkan media pembelajaran memiliki fungsi sendiri sebagai sarana untuk membuat proses belajar mengajar menjadi efektif
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses belajar mengajar.
- 3) Media pembelajaran dalam pengaplikasiannya harus sesuai dengan tujuan dan isi materi pembelajaran yang akan disampaikan
- 4) Media pembelajaran berfungsi mempercepat proses belajar mengajar.

- 5) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar.
- 6) Serta yang terakhir media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang nyata (konkrit) untuk memacu anak berpikir.

Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran juga dikemukakan oleh Rohmat (2016:123) yaitu meliputi :

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan berarti mengurangi pentingnya posisi guru atau pengajar di ruang kelas. Media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat belajar.
- 2) Tidak perlu ada media yang perlu digunakan dengan memindai media pembelajaran yang lainnya yang ada setiap media dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing
- 3) Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Maka guru atau pengajar harus pandai dalam memanfaatkan atau mengoperasikan media tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Dalam pemanfaatan media pembelajaran guru atau pengajar juga harus memperhatikan media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan tersebut diantaranya :

- 1) Media pembelajaran hendaknya dipilih sesuai dengan kebutuhan pengajar yang dapat mendukung tujuan belajar

- 2) Media pembelajar dipilih sesuai dengan manfaat kegunaannya
- 3) Pemilihan media didasarkan pada kajian edukatif dengan berpacu pada kurikulum yang berlaku.
- 4) Dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan kualitasnya, mulai dari kuat atau tidaknya, kemampuan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, aktratif, serta dapat mendukung aktifitas belajar anak. (Khadijah, 2016:35-36)

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran diantaranya meliputi :

- 1) Media pembelajaran hendaknya memilih sesuai dengan kegunaan dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan dibawakan
- 2) Media pembelajaran hendaknya dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan memacu motifasi dan minat siswa.
- 3) Untuk memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran, hendaknya media berpacu pada kurikulum yang berlaku agar sesuai dengan tujuan kurikulum
- 4) Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekuranganya masing-masing. Maka guru atau pengajar harus pandai dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada

- 5) Serta yang terakhir media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang nyata (konkrit) untuk memacu anak berpikir.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa bagian, hal ini agar dapat digunakan untuk memudahkan siswa sesuai dengan kemampuan dibidangnya masing-masing. Jenis-jenis media pembelajaran ini dibagi menjadi 3 yaitu audio, visual, dan audio visual.

1. Media Visual

Menurut Khadijah (2016:31) media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat. Serta media visual ini merupakan media yang paling sering digunakan oleh pengajar untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan menurut Badru,dkk (2012:4.18) media visual adalah media yang penyampaian materinya melalui penglihatan siswa atau dapat dikatakan bahwa media visual ini hanya dapat dilihat. Media visual sendiri dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non projected visual*).

Berdasarkan dari pengertian beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran jenis visual adalah media yang berupa bentuk 2 atau 3 dimensi yang dimana penggunaannya hanya dapat dilihat (menggunakan indra

penglihatan). Hal ini digunakan untuk memudahkan siswa untuk menerima materi yang disampaikan.

2. Media Audio

Media audio menurut Badru,dkk (2012:4.20) adalah media yang terdapat informasi dalam bentuk audiktif (hanya dapat didengar) al ini bertujuan untuk merangsang otak, perhatian, dan persaan anak untuk memahami materi yang disampaikan. Sedangkan media audio menurut Khadijah (2016:35) adalah penggunaan media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Semua informasi disampaikan secara audiktif baik secara lisan maupun non verbal seperti radio, alat perekam pita magnetik, dll.

Sedangkan media audio menurut Rohmat (2016:104) adalah penyaluran informasi audio dari sumber kepada penerima (siswa) yang dimana pesan ini disampaikan secara lambang audiktif verbal, non verbal, maupun kombinasi keduanya. Berdasarkan dari pengertian beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bawa media audio adalah suatu media yang penggunaanya hanya memerlukan indra pendengaran saja. Media ini menyampaikan pesan kepada siswa atau pendengar dengan dibagi menjadi 2 cara yaitu secara lisan (verbal) dan non verbal.

3. Media Audio Visual

Media audio visual menurut Badru, dkk (2012:4.21) adalah suatu gabungan antara media visual dan media audio, dimana media audio visual ini bisa dilihat dan didengarkan. Dengan menggunakan media audio visual ini maka penyampaian materi kepada murid lebih lengkap dan optimal. Contoh dari media ini adalah televisi, film, film/video, program slide suara, dll.

Sedangkan media audio visual menurut Khadijah, (2016:35-36) menyebutkan bahwa media audio visual mempunyai persamaan dengan media grafis, dimana penyampaiannya menyajikan rangsangan visual, hanya saja pada media audio visual ini disertai dengan rekaman audio. Contoh dari media audio visual ini adalah film, televisi, video, permainan (game), dan simulasi. Berdasarkan dari pengertian beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang penyajiannya menggunakan gabungan antara media visual dengan tujuan merangsang indra penglihatan dan media audio berupa rekaman audio. Contoh dari media audio visual ini meliputi : film, televisi, video, game, simulasi, dll.

e. Media Boneka Wayang

Dalam bercerita pada anak usia dini biasanya menggunakan media bercerita agar menarik perhatian anak untuk mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru atau pendongeng. Terdapat beberapa media yang digunakan untuk bercerita pada anak, diantaranya yaitu:

1) Langkah-Langkah Bercerita dengan Boneka Wayang

Dalam bercerita menggunakan alat peraga khususnya dengan menggunakan media boneka wayang. Itadz (2008:129) menjelaskan bahwa boneka gagang (wayang) merupakan keterampilan bercerita dengan mensinkronkan kedua tangan. Dalam satu adegan guru atau pendongeng dapat memainkan dua tokoh sekaligus. Dalam bercerita dengan menggunakan media boneka ini, terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan agar dalam proses bercerita dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga dikemukakan oleh Sri (2013:23) berikut langkah-langkah dalam penggunaan boneka diantaranya yaitu :

- a) Menentukan cerita yang sederhana, memiliki awalan, pertengahan, dan akhir yang jelas, karakter tokoh yang jelas, serta berisi dialog.
- b) Membaca cerita berulang kali agar dapat menghayati dan memahami isi cerita yang akan disampaikan
- c) Menetapkan penggalan cerita dalam dialog

- d) Menetapkan jumlah peran dalam cerita , serta membedakan tokoh satu dengan yang lainnya agar anak dapat membedakannya
- e) Memberikan dialog lisan agar anak dapat menghafal cerita yang dibawakan

Selain itu Pebri,dkk (2017:346) juga menyebutkan beberapa langkah dalam bercerita menggunakan boneka wayang diantaranya yaitu :

- a) Jarak boneka tidak boleh terlalu dekat dengan mulut wayang / pendongeng
- b) Kedua tangan pencerita harus mahir dalam memainkan boneka, karena terdapat adegan yang harus dilakukan secara bersama-sama
- c) Gerakan boneka dengan suara harus sinkron
- d) Terdapat sekipan nyanyian dalam cerita melalui tokoh
- e) Tutup cerita dengan kesimpulan dan mengajukan pertanyaan kepada pendengar.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah dalam bercerita menggunakan media boneka wayang yaitu meliputi :

- a) Memilih cerita yang akan dibawakan
- b) Memilih tokoh cerita serta menentukan karakternya

- c) Membuat dialog percakapan dalam cerita yang akan dibawakan
- d) Ketika mempergakan boneka tidak boleh terlalu dekat dengan mulut pendongeng
- e) Gerakan boneka dengan suara harus sinkron
- f) Terdapat nyanyian dalam cerita yang berlangsung
- g) Memberikan akhiran cerita dengan menarik kesimpulan serta sesi tanya jawab

2) Kelebihan Media Boneka Wayang

Media boneka wayang merupakan salah satu media bercerita yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau nasehat lainnya, menurut (Eny:2016) terdapat beberapa kelebihan media boneka wayang diantaranya :

- a) Media boneka wayang dibuat secara digital untuk tokoh bisa dibikin sesuai dengan kebutuhan
- b) Media boneka wayang media yang menarik karena dapat dipegang dan dimainkan langsung
- c) Media terbuat dari kertas/ kardus jadi ringan dan tidak berbahaya
- d) Cerita dan media dapat dibuat sendiri dan disesuaikan dengan nasehat yang akan disampaikan

3) Kekurangan Media Boneka Wayang

Selain dari kelebihan (Eny:2016) juga menyampaikan beberapa kekurangan menggunakan media boneka wayang diantaranya yaitu :

- a) Tidak bisa memainkan 3 karakter secara langsung, karena wayang hanya bisa dimainkan dengan tangan saja
- b) Boneka wayang akan terlihat sempurna jika ketika dimainkan terdapat di panggung

Berdasarkan dari penjelasan dari tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media boneka wayang memiliki kelebihan kekurangan. Untuk kelebihan media boneka wayang merupakan media menarik dimana karakter atau tokoh bisa dibuat dan disesuaikan dengan cerita yang akan disampaikan. Sedangkan kekurang boneka wayang yaitu pendongeng memiliki batas maksimal menjalankan hanya 2 tokoh saja secara bersamaan.

f. Bercerita Media Buku Cerita

1) Langkah-Langkah Bercerita dengan Buku Cerita

Bercerita menggunakan media buku cerita termasuk dalam kategori *reading aloud* atau membaca nyaring (Itadz, 2008:122). Metode bercerita dengan menggunakan media buku ini guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah penggunaan media buku cerita. Agar dalam proses bercerita

berlangsung dapat berjalan dengan baik dan lancar. Langkah-langkah bercerita menggunakan media buku cerita juga dijelaskan oleh Lilis (2016:169-170) diantaranya meliputi :

- a) Membaca terlebih dahulu sebelum membacakan kepada anak. Serta mengambil posisi duduk yang dapat terlihat dari berbagai arah
- b) Membuat perjanjian tata tertib dengan anak selama kegiatan bercerita
- c) Menyampaikan judul buku yang akan dibacakan
- d) Buku dipegang di samping bahu bagian kiri, serta posisi duduk tegap menghadap depan
- e) Membaca buku sesuai dengan irama dan dengan tutur yang dramatis daripada membaca biasa
- f) Tetap membacakan cerita kita membalik halaman buku
- g) Pada bagian tertentu berilah kesempatan kepada anak untuk berkomentar atau menyampaikan pendapatnya
- h) Pertahankan semua anak serta berusaha kontak mata dengan anak
- i) Sering berhenti untuk memperlihatkan gambar kepada anak, agar anak dapat melihat gambar tersebut
- j) Membawakan cerita sesuai dengan rentang kemampuan anak. Gunakan waktu kurang dari 10 menit
- k) Libatkan anak dalam kegiatan bercerita.

Langkah-langkah bercerita menggunakan media buku cerita juga dikemukakan oleh Andalusia, dkk (2017:23-24) langkah-langkah tersebut diantaranya meliputi :

- a) Melakukan persiapan. Hal ini digunakan untuk memilih buku cerita yang akan dibawakan kepada anak
- b) Membuat suasana yang menarik. Hendaknya suasana dibuat sesuai dengan tema yang dibacakan oleh guru atau pendongeng
- c) Buatlah anak-anak tertarik dengan kalimat pertama
- d) Membawakan cerita dengan menggunakan perasaan
- e) Membacakan cerita dengan irama serta nada yang beragam
- f) Melibatkan anak dalam bercerita
- g) Menutup cerita dengan perlahan agar anak dapat mencerna jalannya cerita

Dari pendapat yang dikemukakan oleh beberapa tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah sebelum melakukan cerita menggunakan media buku cerita diantaranya sebagai berikut :

- a) Pertama menentukan buku cerita yang akan dibacakan
- b) Membacakan atau mengenalkan judul serta penulis buku cerita tersebut
- c) Membuat perjanjian dengan anak selama mendengarkan kegiatan bercerita

- d) Membacakan cerita dengan irama dan nada yang berbeda agar menarik perhatian anak
- e) Melibatkan anak dalam kegiatan bercerita agar terjalin komunikasi dua arah
- f) Tidak bercerita lebih dari kemampuan menyimak anak. Jangan bercerita lebih dari 10 menit
- g) Tutup cerita dengan perlahan.

4) Kelebihan Media Buku Cerita

Media buku cerita merupakan salah satu media yang digunakan dalam bercerita sehari-hari, media ini menurut (Julia:2019) terdapat kelebihan media buku cerita diantaranya :

- a) Bersifat konkret atau nyata
- b) Terdapat gambar yang memperjelas masalah
- c) Terdapat media yang dijual dengan harga yang murah sehingga mudah untuk dimiliki

5) Kelemahan Media Buku Cerita

Selain dari kelebihan diatas (Julia:2019) juga menyampaikan juga beberapa kelemahan menggunakan media buku cerita diantaranya :

- a) Media hanya dapat dilihat tanpa ada suara

- b) Jika terdapat gambar yang terlalu kompleks kurang efektif dalam pembelajaran

Berdasarkan dari pendapat tokoh diatas peneliti dapat menyimpulkan tentang kelebihan dan kelemahan media buku cerita. Untuk kelebihan media buku cerita terdapat gambar yang nyata sehingga cerita jelas untuk disampaikan serta merupakan media yang mudah dicari. Sedangkan kelemahan buku cerita yaitu media hanya dapat dilihat tanpa ada suara maupun suatu yang bisa digerakkan.

2. Kemampuan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara adalah bahasa lisan yang digunakan untuk berkomunikasi. Sedangkan keterampilan berbicara merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi seorang anak, yaitu untuk menjadi bagian dari kelompok sosialnya (Ahmad. 2017:156). Pengertian berbicara menurut Elizabeth (1978:176) berbicara adalah suatu bahasa yang menggunakan ungkapan kata atau artikulasi untuk menyampaikan maksud yang diinginkan. Sedangkan menurut Iis (2017:77) Berbicara merupakan komunikasi dimana didalamnya terdapat penerimaan dan pengiriman pesan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga pesan tersebut dapat dipahami.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berbicara adalah suatu bahasa lisan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, biasanya berbicara dilakukan oleh dua orang atau lebih yang ditujukan untuk menyampaikan informasi atau pesan tertentu.

b. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa pada anak usia dini mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak. Dimana disetiap tahun tahapan tersebut juga bertambah menjadi lebih baik dan mulai matang. Pada setiap tahapan berbicara anak mulai mengumpulkan dan menemukan kosa-kata baru sehingga dapat membantunya untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya.

Dalam perkembangan bahasa anak usia dini mengalami beberapa tahapan disetiap tahun pertumbuhan. Disetiap tahun pertumbuhan, anak mengalami perkembangan kemampuan bahasa yang lebih meningkat atau sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan. Tahapan pencapaian perkembangan bahasa anak usia dini ini sudah dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

(STPPA). Isi dari STPPA perkembangan bahasa anak usia dini meliputi :

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Bahasa Anak Usia Dini 3-5 tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Bahasa A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb) 4. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali

	cerita/dongeng yang didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan
C. Keaksaraan	1. Mengenal symbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

Perkembangan bahasa meliputi banyak hal, yaitu meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan bahasa khususnya tentang berbicara pada anak usia dini sangatlah pesat dalam perkembangannya. Akan tetapi dalam perkembangan tersebut mengalami tahapan atau pencapaian anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek usia 4-5 tahun. Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) bahasa anak diatas, pencapaian perkembangan bahasa khususnya kemampuan berbicara untuk anak usia 4-5 tahun yaitu diantaranya :

Tabel 2.2 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) bahasa anak usia 4-5 tahun

Usia	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
4 – 5 tahun	1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata

	sifat (baik, senang, nakal, berani,dll) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan
--	--

Hal ini juga dikemukakan oleh Masnipal (2018:139) kemampuan berbahasa anak berkembang sangat pesat diusia 2 hingga 6 tahun. Berikut tahapan perkembangan bahasa anak usia dini :

Tabel 2.3 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

No	Usia Anak	Perkembangan Bahasa
1	3-4 tahun	Anak senang mendengarkan cerita Anak dapat mengucapkan kata antonim sederhana seperti besar-kecil, tinggi rendah, panjang-pendek
2	4-6 tahun	Anak dapat berbicara lancar, serta dapat membaca sendiri suatu tulisan tanpa bantuan Dapat berbicara lancar dengan orang dewasa, serta bisa membaca sendiri Anak usia 6 tahun dapat berbicara dengan menggunakan kalimat dengan baik

Tahapan perkembangan bahasa ini juga dikemukakan Desmita (2012:140) dimana dalam pendapat tersebut

perkembangan bahasa dibagi menjadi 5 tahapan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.4 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak

Tahap	Usia Anak	Karakteristik	Contoh Kalimat
I	35-40 bulan	Kosa kata anak mulai meningkat. Anak sudah menggunakan bahasa yang lebih baik dan konsisten, serta sudah menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya”	“itu mainan yang ibu belikan untukku” “kukira itu merah”
II	41-46 bulan	Anak mampu menyusun kalimat kompleks dengan menggabungkan 2 kalimat bahkan lebih. Kalimat tersebut merupakan kalimat sederhana	“aku kerumah Bobi dan makan es krim” “aku pingin kelinci karena lucu”

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Jauharoh (2011:14) Anak Usia Dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya yaitu (0-6) tahun. Sedangkan pengertian anak usia dini menurut Suryani (dalam Agus, 2012:25)

menjelaskan bahwa Anak Usia Dini adalah fase yang dimulai dari usia 0 tahun sampai usia 6 tahun.

Sedangkan Anak Usia Dini menurut Yuliani (2012:6) anak usia dini merupakan seorang anak yang sedang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat untuk kehidupan berikutnya, anak usia dini berusia 0-8 Tahun.

Dari beberapa pendapat tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki karakteristik yang berbeda antara satu anak dengan yang lainnya, serta merupakan usia paling pesat dalam pertumbuhan dan perkembangannya biasa disebut dengan (*golden age*). Serta usia anak tersebut berkisar antara 0-6 tahun

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang sangatlah unik. Anak usia dini memiliki berbagai karakteristik yang yang berbeda-beda diantara satu dengan yang lainnya. Anak Usia Dini pada dasarnya memiliki karakteristik masing-masing, dimana setiap anak memiliki karaktersitik yang berbeda. Karakteristik anak usia dini dikemukakan oleh M sholehuddin dalam Syamsu dan Nani (2016:48) yaitu karakteristik atau sifat anak sebagai berikut :

- 1) Unik. Artinya setiap anak berbeda satu dengan lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, serta latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris. Bagi anak suatu itu akan penting sepanjang hal itu berkaitan dengan dirinya
- 3) Aktif dan energik. Dimana pada karakteristik ini anak senang melakukan berbagai aktivitas.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias yang tinggi. Anak cenderung memperhatikan, menanyakan berbagai hal yang ia lihat dan dengar, terutama terhadap hal baru.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang. Berdasar dari rasa ingin tahunya, anak menjadi senang menjelajah, mencoba, serta mempelajari hal baru.
- 6) Spontan. Perilaku yang ditampilkan anak cenderung asli tanpa ditutupi maupun dibuat-buat, sehingga merefleksikan apa yang ada dalam hati dan pikirannya.
- 7) Senang dan kaya fantasi. Anak cenderung senang dengan hal yang imajinatif.
- 8) Mudah frustrasi. Umumnya anak mudah kecewa apabila suatu yang dihadapi tidak memuaskan atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 9) Kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu.

- 10) Daya perhatian yang pendek. Anak masih sulit untuk memperhatikan sesuatu dengan waktu yang lama
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman
- 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman. Seiring dengan bertambahnya usia anak mulai memiliki pengalaman sosial dan semakin berminat kepada orang lain.

Sedangkan karakteristik anak menurut Ahmad (2017:5-7) anak usia dini yaitu meliputi usia 0-8 tahun, dimana pada setiap tahunnya anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

Adapun karakteristik anak usia dini sebagai berikut :

- 1) Usia 0-1 tahun, karakteristiknya sebagai berikut :
 - a) Anak usia ini sudah mulai mempelajari perkembangan motorik seperti berguling, duduk, merangkak, dan berjalan
 - b) Mulai menggunakan pancaindra, seperti melihat, meraba, mencium, mendengar, meraba, dan mengecap dengan memasukkan sesuatu ke mulut
 - c) Mulai berkomunikasi sosial. komunikasi yang diberikan oleh orang dewasa akan mendorong respon bayi.
- 2) Usia 2-3 tahun, karakteristiknya sebagai berikut :
 - a) Anak sangat aktif dalam mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Anak mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

- b) Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini diawali dari kebiasaan mengoceh anak, selanjutnya berbicara 1-2 kata kemudian menjadi kalimat, dan mulai mampu memahami perkataan orang lain (menyimak).
 - c) Anak mulai mengembangkan emosi.
- 3) Usia 4-6 tahun, karakteristiknya sebagai berikut :
- a) Perkembangan fisik, anak aktif dalam melakukan berbagai kegiatan. Hal ini merangsang untuk melatih otot kecil dan otot besar anak.
 - b) Perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan menjadi lebih baik.
 - c) Perkembangan kognitif sangat baik dan cepat. Hal ini terbukti dari tingginya rasa ingin tahu anak, dengan cara menanyakan banyakan hal kepada orang lain.
 - d) Masih bersifat individualisme.
- 4) Usia 7-8 tahun,karakteristiknya sebagai berikut :
- a) Perkembangan kognitif anak masih dalam tahap baik dan cepat serta mulai mengalami peningkatan dimana anak mulai bisa berpikir secara analisis.
 - b) Perkembangan sosial. hal ini dtunjukkan dengan anak mulai sering berteman dengan teman sebayanya

- c) Anak mulaisenang dengan permainan sosial, dimana permainan tersebut dimainkan dengan melibatkan banyak orang
- d) Perkembangan emosi anak mulai terlihat, dan emosi anak ini masih di taraf pembentukan.

Dari beberapa pendapat tokoh tentang karakteristik anak usia dini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Anak memiliki karakteristik yang unik, dimana karakteristik anak satu dengan yang lainnya berbeda
- 2) Anak memiliki sifat yang kritis dan banyak bertanya
- 3) Masih bersifat egosentris
- 4) Menyukai dunia imajinasi
- 5) Anak memiliki keingintahuan yang sangat besar akan hal-hal yang ada disekitarnya
- 6) Berjiwa eksploratif
- 7) Anak sangat aktif dalam hal-hal yang ia lakukan
- 8) Anak mulai mengembangkan aspek-aspek perkembangan meliputi (fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional)
- 9) Semakin bertambahnya usia anak mulai senang dengan kegiatan sosial seperti bermain dengan teman sebayanya
- 10) Mulai berkomunikasi dengan orang lain. Serta hal ini merupakan perkembangan bahasa anak
- 11) Emosi anak mulai terlihat

c. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk membantu dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini juga merupakan suatu tempat dimana anak mendapatkan apa yang ia butuhkan untuk mengembangkan potensi yang ia miliki. Menurut Suyadi (2017:22) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah tempat pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek anak dan member kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi yang dimiliki.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 bahwa “ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Serta pengertian pendidikan anak usia dini menurut Novan (2016:1) pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan program yang terencana untuk mewujudkan proses belajar pada anak usia 0-6 tahun secara aktif dan kreatif untuk menciptakan kecerdasan

spiritual dan moral, serta kecerdasan intelektual anak. Mukhtar, dkk (2013:22) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada masa ini berkembang sangat pesat dan jumlah lembaga PAUD semakin bertambah. Maka lembaga PAUD tersebut merupakan tempat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak agar berkembang

Berdasarkan dari pendapat para tokoh yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu tempat yang didirikan dengan tujuan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, mengembangkan potensi yang dimiliki anak, serta memberi bekal untuk persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh media pembelajaran dengan kemampuan berbicara anak sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian dari Anugrahani Putri Prameswari berjudul Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Al Wa'yi Malang. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis *one group pretest and posttest desain*. Dengan menggunakan populasi dan sampel sebanyak 25 anak. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media boneka wayang mempengaruhi

dengan kemampuan motorik halus anak. terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan media boneka wayang sebagai alat yang digunakan untuk menguji kemampuan anak. serta perbedaannya terdapat pada usia anak yang digunakan dalam penelitian dimana sebelumnya menggunakan TK B, pada penelitian ini menggunakan TK A. Serta sasaran yang dituju yaitu sebelumnya untuk motorik halus, maka penelitian ini pada kemampuan berbicara.

Penelitian kedua dari Eka Pentiernitasari dengan judul Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bramitam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Usia anak yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah kelompok B (usia 5-6 tahun). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dengan populasi sebanyak 62 orang. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa metode bercerita dengan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Pentiernitasari adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Preetest-Posttest Control Group Design*. Sedangkan yang

membedakan dengan penelitian ini adalah usia anak. Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek penelitian usia 5-6 tahun sedangkan penelitian yang akan dilakukan usia 4-5 tahun. Serta penggunaan media sebagai alat bercerita juga berbeda. Pada penelitian terdahulu menggunakan media gambar sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media boneka wayang.

Penelitian ketiga tentang bercerita mempengaruhi berbicara anak usia dini juga dilakukan oleh Tika Muslimah dengan judul skripsi Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Se-gugus III Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini jumlah sample sebanyak 65 dari 4 TK, dan penelitian ini menyasar pada anak usia 4-5 tahun (kelompok A). Berdasarkan penelitian ini peneliti memperoleh hasil dari keterampilan berbicara anak dalam kategori baik yaitu dengan presentasi 45,91%. Hal ini diperoleh dari aspek kelancaran sebanyak 47,43% dan ketepatan sebanyak 44,39%. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Tika Muslimah adalah menggunakan subjek penelitian anak usia 4-5 tahun, serta sama-sama menggunakan metode bercerita. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif jenis penelitian deskriptif,

sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuantitatif desain *only posstest design*.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu penelitian yang akan diteliti dengan judul Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Wayang Terhadap Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Qur'an Platinum ini pantas untuk diteruskan. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah anak-anak usia 4-5 tahun (Kelompok A).

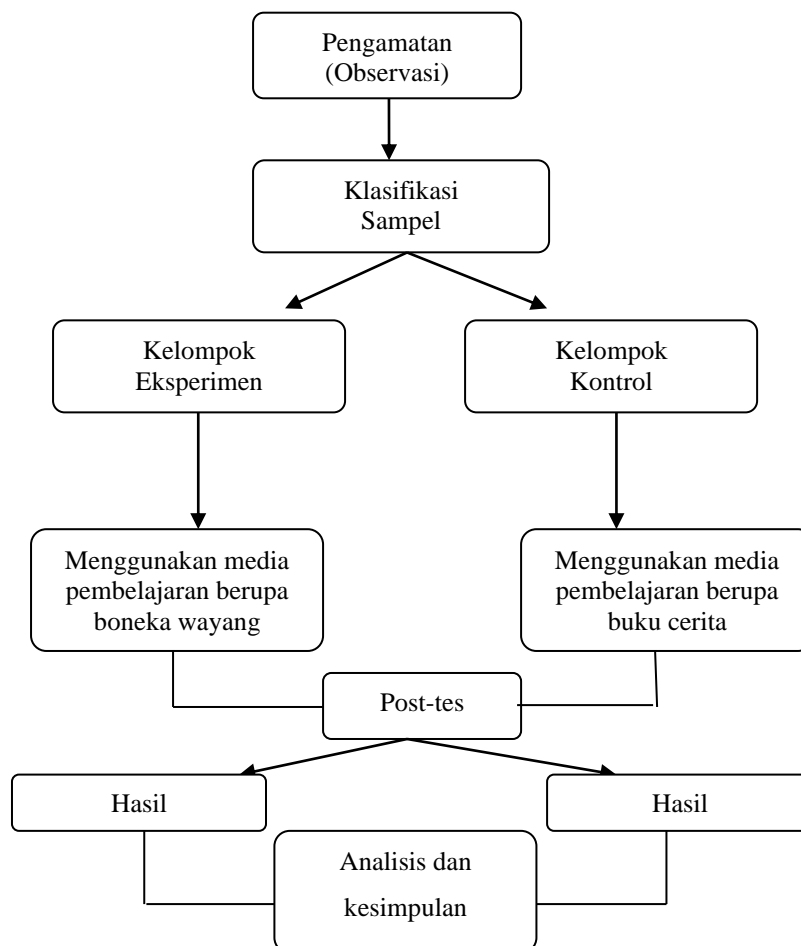
C. Kerangka Berpikir

Bercerita merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan bercerita ini sering menarik perhatian siswa khususnya anak-anak. Bercerita akan lebih menarik ketika dalam pembawaannya sang pencerita membawa media yang menarik.

Bercerita menggunakan media dapat digunakan untuk mencapai salah satu dari aspek perkembangan anak tersebut adalah aspek bahasa yaitu aspek berbicara. Peneliti melakukan observasi dan penelitian di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat anak yang belum bisa berbicara dengan 6 kata tanpa bantuan, mengulang kalimat sederhana, belum mengerti apa itu lawan kata, bercerita kembali dengan kalimat sederhana, serta menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian apakah kegiatan bercerita yang menarik yaitu menggunakan media boneka wayang untuk anak usia dini, dapat memberi perbedaan terhadap kemampuan berbicara anak dalam proses bermain sambil belajar di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu. Menurut peneliti media boneka wayang akan lebih unggul karena lebih menarik dan cerita serta tokoh dapat disesuaikan dengan nasehat yang akan disampaikan. Gambaran pemecahan masalah dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :

Tabel 2.5 Skema Kerangka Penelitian



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dianggap paling benar, hal ini dianggap sementara karena sudah berdasarkan pemikiran logis dan didasari suatu pengetahuan Sutrisno (2012:165). Sedangkan menurut Deni (2013:120) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu pemecahan masalah. Hal ini dikatakan sementara karena didasari teori yang relevan. Maka dari pemikiran kedua tokoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis

adalah suatu jawaban yang statusnya sementara hal ini didasarkan pada pemikiran yang logis, serta teori yang relevan. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan diatas, hipotesis yang didapat sebagai berikut:

Ho :”Tidak Terdapat Perbedaan Kemampuan Berbicara Antara Menggunakan Media Buku Cerita dan Boneka Wayang Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Qur’an Platinu Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023”.

Ha : “Terdapat Perbedaan Kemampuan Berbicara Antara Menggunakan Media Buku Cerita dan Boneka Wayang Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Qur’an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Hillway (dalam Deni, 2013:2) penelitian merupakan suatu metode yang dilakukan oleh seseorang dengan melalui penyelidikan terhadap suatu konflik atau masalah sehingga memperoleh penyelesaian untuk masalah tersebut. Penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiono, 2017:2). Jenis-jenis penelitian ini dapat menggunakan beberapa metode penelitian. Salah satunya adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Menurut John (2014:5) penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antar variabelnya. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2017:8) metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti dengan menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Pada penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian kuantitatif yang digunakan ini dengan menggunakan model *only posttest design*.

Berikut adalah gambaran dari penelitian *only posttest design* (Suharsimi, 2016:211-212)

Tabel 3.1 Only Posttest Design

Kelompok	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	O1
Kontrol		O2

Keterangan :

X : pemberian media pembelajaran

O1 : kemampuan keterampilan berbicara setelah di treatment

O2 : kemampuan keterampilan berbicara sebelum di treatment

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu. Lembaga PAUD ini berdiri pada tahun 2015 dengan klasifikasi kelas menjadi 5 yaitu : 1 Kelas Playgroup, 2 kelas Kelompok A, dan 2 kelas kelompok B

Sebelum melakukan penelitian di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu, peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya.

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan peneliti memulai dengan melakukan observasi awal, meminta izin untuk melakukan penelitian, penyerahan surat izin penelitian serta meminta data terkait untuk keperluan lampiran data (data anak, dan profil lembaga)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti sudah membagi sample penelitian dan mengklasifikasikan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya peneliti menguji masing-masing kelas dan menganalisis hasil dari masing-masing kelas.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian maka peneliti memerlukan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Des	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	√										
BAB I		√	√	√							
BAB II		√	√	√							
BAB III		√	√	√							
Seminar Proposa				√							
Penelitian					√						
BAB IV							√	√	√		
Analisis Data							√	√	√		
BAB V							√	√	√	√	
Munaqosah											√

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Menurut Sutrisno (2012:31) populasi adalah semua anggota dari kelompok, barang, atau kejadian dan merupakan data dari objek penelitian. Populasi berasal dari bahasa Inggris *population*, yang artinya jumlah penduduk (Burhan, 2018:109). Menurut Sugiono (2017:80) populasi adalah suatu objek tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah objek tetapi juga meliputi sifat yang dimiliki objek. Populasi merupakan sumber data dalam suatu penelitian dengan memiliki jumlah banyak dan luas. (Deni, 2013:137).

Berdasarkan banyaknya pendapat dari para ahli terdahulu tentang populasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah semua objek dari suatu wilayah tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dengan jumlah yang banyak dan memiliki karakteristik atau sifat masing-masing objek.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas, pada penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 40 anak.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Siswa Kelompok A

Kelompok (A)	Jumlah
A1	20 anak
A2	20 anak
Total	40 anak

2. Sample Penelitian

Menurut Sugiono (2017:217) teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sample, hal ini digunakan untuk mengambil sample kemudian digunakan dalam penelitian. Sample merupakan sebagian dari populasi yang mewakili atau representatif (Sutrisno, 2012:31). Menurut Deni (2013:138) sample penelitian adalah subjek penelitian yang menjadi data terpilih dari hasil teknik sampling. Dari pendapat para ahli yang telah dituliskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sample merupakan hasil dari sampling atau

pengambilan sample, dan merupakan sebagian dari populasi yang kemudian digunakan sebagai penelitian.

Adapun dalam penelitian ini penggunaan sample menggunakan *cluster random sampling*. Karena keterbatasan kelas semua populasi diambil dan dijadikan sampling. Seluruh populasi kemudian dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok A1 dengan jumlah anak sebanyak 20 anak merupakan kelas Eksperimen. Sedangkan kelompok A2 yang berjumlah sebanyak 20 anak merupakan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi treatment media boneka wayang untuk menguji kemampuan berbicara anak. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelas yang tidak diberi treatment untuk kemampuan berbicara anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Deni (2013:159) Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dan merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Sutrisno (2012:60) pengumpulan data merupakan data yang dikumpulkan secara sistematis secara prosedur. Serta pengumpulan data menurut Burhan (2018:133) teknik pengumpulan data merupakan bagian instrumen dari pengumpulan data yang nantinya akan mempengaruhi berjalannya penelitian. Pada penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode

diantaranya metode observasi, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan pengertian dari beberapa tokoh dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data yang kemudian digunakan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif ini menggunakan beberapa teknik diantaranya meliputi :

a) Tes

Menurut Deni (2013:164) teknik ini biasanya menggunakan tes untuk mengungkapkan sesuatu. Namun tes ini dianggap kurang berstruktur karena tidak ada hitungan benar atau salah. Menurut Suwartono (2014:67) menjelaskan bahwa tes atau pengetesan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengukur kemampuan, keterampilan, kompetensi, maupun penguasaan.

Sedangkan menurut Bisri (2014:17) tes adalah suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang perilaku dan kehidupan batin seseorang. Keunggulan dari metode ini adalah akurat sedangkan kekurangannya hanya dapat mengukur suatu aspek saja.

Pada tahap tes ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang akan diujikan kepada anak-anak. Instrumen penelitian tersebut juga sebagai alat ukur apakah media pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti yaitu bercerita

menggunakan media boneka wayang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena atau permasalahan sosial secara spesifik dan semua fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian (Sugiono, 2017:102). Menurut Purwanto (2012:8) juga menjelaskan bahwasanya instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Suatu instrumen hendaknya tepat mengukur keadaan yang ada disekitarnya. Sugiono (2017:103) menjelaskan tentang bagaimana cara menyusun instrumen. Diantaranya adalah dengan menetapkan variabel yang akan diteliti, selanjutnya diberikan definisi operasionalnya, dan kemudian menentukan indikator yang akan diukur. Definisi-definisi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

Menurut Purwanto (2012:91) definisi konseptual merupakan konsep mengenai sebuah penelitian. Maka dari itu kebenaran suatu penelitian dalam definisi konseptual ini didasarkan pada suatu variabel yang dianggap benar. Pada penelitian ini variabel yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas : pemberian media pembelajaran boneka wayang di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023
- b. Variabel Terikat : keterampilan Berbicara anak usia dini usia 4-5 tahun di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023

2. Definisi Operasional

Menurut Purwanto (2012:93) definisi operasional merupakan suatu pernyataan yang dianggap jelas sehingga tidak ada kesalahan yang muncul karena suatu penafsiran, hal ini karena dapat diobservasi dan dibuktikan kebenarannya.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Purwanto (2012:89) menjelaskan tentang kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen adalah suatu rencana dari butir-butir instrumen yang digunakan untuk pengukuran. Maka kumpulan dari butir-butir instrumen tersebut disebut dengan kisi-kisi instrumen. Pada penelitian ini kisi-kisi instrumen sebanyak 6 poin dengan total jumlah butir instrumen sebanyak 16 soal. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian diantaranya :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Skor
Keterampilan Berbicara	Anak dapat berbicara 6 kata tanpa bantuan	5	4
	Mengulang kalimat sederhana	3,1	4
	Dapat mengucapkan kata yang berlawanan arti, seperti besar-kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek	2,4,6	4
	Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata tanya seperti apa, mengapa, dimana?	7,10,11,12	4
	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas	14,15	4
	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan	9,13	4

4. Rubrik Penilaian

Setelah membuat kisi-kisi instrumen kemampuan berbicara anak, selanjutnya peneliti membuat rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan berbicara anak. Berikut rincian penilaian kemampuan berbicara anak, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 tahun di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu

a. Anak dapat berbicara 6 kata tanpa bantuan

Deskripsi	Skor
Anak mampu berbicara 6 kata tanpa bantuan guru	4
Anak dapat berbicara 5 kata tanpa bantuan guru	3
Anak dapat berbicara 4 kata tanpa bantuan guru	2
Anak dapat berbicara 1-3 kata tanpa bantuan guru	1

b. Anak dapat mengulang kalimat sederhana

Deskripsi	Skor
Anak dapat mengulang kalimat dengan baik tanpa bantuan guru	4
Anak dapat mengulang kalimat tetapi kesulitan dan tanpa bantuan guru	3
Anak dapat mengulang kalimat dengan bantuan guru	2
Anak mengalami kesulitan dalam mengulang kalimat, serta membutuhkan bantuan guru	1

- c. Anak dapat mengucap kata berlawanan arti/kata

Deskripsi	Skor
Anak dapat menyebutkan lawan kata dengan baik	4
Anak dapat menyebutkan lawan kata dengan sedikit kesulitan	3
Anak dapat menyebutkan lawan kata dengan bantuan guru, tetapi masih kesulitan	2
Anak tidak dapat menyebutkan lawan kata meski sudah diberi bantuan oleh guru	1

- d. Anak dapat bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kalimat tanya

Deskripsi	Skor
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 3 kalimat tanya tanpa bantuan guru	4
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 3 kalimat tanya dengan bantuan guru	3
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 2 kalimat tanya tanpa bantuan guru	2
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 2 kalimat tanya dengan bantuan guru	1

- e. Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar

Deskripsi	Skor
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan baik	4
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan sedikit kesulitan	3
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan bantuan guru	2
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan sedikit kesulitan, serta mendapat bantuan dari guru	1

- f. Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan

Deskripsi	Skor
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat	4
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat tetapi mengalami sedikit kesulitan	3
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, tetapi memerlukan bantuan dari guru	2
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan memerlukan bantuan guru, tetapi masih mengalami kesulitan	1

Keterangan Nilai Hasil Tes Anak

Nilai 1	Belum Berkembang
Nilai 2	Mulai Berkembang
Nilai 3	Berkembang Sesuai Harapan
Nilai 4	Berkembang Sangat Baik

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				
2	Menyebutkan lawan kata				
3	Mengulang kembali judul cerita				
4	Menyebutkan lawan kata				
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				
6	Menyebutkan lawan kata				
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya "apa?"				
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng				
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya "siapa?"				
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya "mengapa?"				
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya "bagaimana?"				
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana				
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan				

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan realibilitas merupakan suatu metode untuk pengujian suatu instrumen dimana instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Pengertian validitas banyak dikemukakan oleh para ahli terdahulu diantaranya yaitu Validitas menurut Djemari (2008 : 16) yaitu suatu dukungan bukti serta teori terhadap penafsiran skor tes yang sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Sedangkan validitas menurut Purwanto (2012:123) validitas ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Berdasarkan pengertian pendapat tokoh tentang validitas, dapat disimpulkan bahwa validitas adalah sesuatu yang akan

diukur dan diujikan untuk mendapatkan hasil. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi, dan peneliti mengajukan uji validitas kepada Ibu Rosyida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. selaku ahli yang berkompetenn dibidang tersebut.

Sedangkan realibilitas menurut Purwanto (2012:161) adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris *rely* artinya percaya, dan *reliable* artinya dapat dipercaya. Maka realibilitas disebut sebagai keterpercayaan. Dalam penelitian instrumen dapat dipercaya jika hasil pengukurannya konsisten. Sedangkan menurut Hendryadi (2015:134) realibilitas merupakan suatu tes yang dimana hasilnya stabil, konsisten, serta akurat. Pengertian menurut tokoh mengenai realibilitas dapat disimpulkan bahwa realibilitas adalah suatu hasil uji yang terpercaya apabila hasil tersebut konsisten, dan stabil.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses sesuai dengan prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis, hasil analisis selanjutnya diolah dan ditarik kesimpulannya (Hendryadi, 2015:210) sedangkan menurut Siregar (2017:86) teknik analisis data merupakan pengolahan data dan penyajian data. Untuk mendeskripsikan data dilakukan perhitungan dengan menggunakan ujistatistik. Dari pendapat tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya teknik analisis data adalah suatu data yang diujikan dengan menggunakan uji statistik, dimana hasil data tersebut dipaparkan dan dideskripsikan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis.

Dalam deskriptif data menggambarkan ukuran data yang digunakan dengan menggunakan teknik statistik. Teknik analisis ini mendeskripsikan data tentang ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data (Siregar 2017:95)

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean menurut Hendryadi (2015:214) merupakan ukuran yang memberi gambaran tentang rata-rata dari suatu data. Hasil dari rata-rata diperoleh dari jumlah semua nilai dibagi jumlah data

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = dibaca X bar merupakan rata-rata sampel

Σ = dibaca sigma merupakan simbol operasi penjumlahan

X = nilai data keseluruhan sample

N = jumlah operasi

ΣX = total nilai X

b. Median

Median adalah nilai tengah dari suatu data yang telah diurutkan (Siregar, 2017:96). Serta Sugiono (2016:279) menggunakan rumus sebagai berikut untuk menghitung Median (nilai tengah) :

$$Md = b + p \left(\frac{1}{2} n - F \right)$$

F

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : banyak data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul pada suatu pengamatan (Hendryadi, 2015:216) sedangkan menurut Siregar (2017:96) menghitung modus merupakan cara menghitung paling mudah yaitu dengan cara mencari nilai yang sering muncul diantara data yang lainnya. Akan tetapi Sugiono (2016:278) menggunakan rumus sebagai berikut untuk menghitung nilai popular (modus) :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b₁ + b₂

Keterangan :

Mo : Modus

b : batas bawah kelas interval frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b1 : frekuensi pada kelas modus dikurangi interval sebelumnya

b2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi interval selanjutnya

d. Standar Deviasi

Menurut Sugiono (2016:50) standar deviasi adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung standar deviasi ;

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

S : simpangan baku

n : jumlah sampel

X_i : nilai X ke 1 sampai ke n

X : rata-rata X

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Suharsimi (2016:301) menjelaskan bahwa uji normalitas adalah menguji suatu sampel yang tidak lain digunakan untuk mengukur normal atau tidaknya suatu data yang akan dianalisis. Dalam mengukur uji normalitas ini menggunakan rumus Chi-kuadrat :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan :

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_e : frekuensi yang diharapkan (Bisri, 2014:67)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang digunakan untuk membuktikan data dasar. Pembuktian data tersebut membuktikan data yang sebenarnya, bukan dipengaruhi oleh variasi yang terdapat dalam data yang diolah.

$$f = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

Keterangan :

f : f hitung

varian : varian dari simpangan baku (Sugiyono, 2016:320)

c. Uji Hipotesis

Menggunakan rumus

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

X_1 : rata-rata sampel kelompok eksperimen

X_2 : rata-rata sampel kelompok kontrol

S_1^2 : varian populasi kelompok eksperimen

S_2^2 : varian populasi kelas kontrol

n_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelompok kontrol

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Profil Sekolah

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Qur'an Platinum didirikan pada tahun 2015. Pada awal mula berdiri lembaga memiliki gedung berisikan 3 ruang diantaranya 1 ruang guru dan 2 ruang kelas. Pada Juli 2016 TK Qur'an Platinum berpindah ke salah satu rumah warga di Dusun Bendungan, Klodran Colomadu selama 5 bulan lamanya dikarenakan sekolah sedang ada tahap renovasi. Akhirnya pada Bulan Desember 2016 kembali ke lokasi awal TK Qur'an Platinum dengan gedung baru yang memiliki 7 ruang diantaranya : 1 ruang kantor, 1 ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan 5 ruang kelas. Detail profil lembaga TK Qur'an Platinum diantaranya sebagai berikut :

Nama Lembaga	:	TK Qur'an Platinum
Alamat Lembaga	:	Jl. Dahlia Perumahan Gedongan Baru Rt 04/ Rw 06, Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar
Kode Pos	:	57173
Status Lembaga	:	Swasta
Tahun Pendirian	:	2015

Status Tanah	:	Hak Milik
Status Bagunan	:	Milik Sendiri
No Telepon	:	0271-7653-112

b. Hasil Data Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama hampir 3 pekan untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian tersebut dilakukan mulai tanggal 16 September – 30 September 2023. Penelitian tersebut meliputi pengambilan data kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Berikut deskripsi data penelitian :

1) Minggu ke-1 (Observasi Awal Kelas)

Hari pertama, Jumat, 16 September 2022

Pada hari kegiatan pembelajaran Tk Qur'an Platinum diadakan dengan sistem model pembelajaran sentra. Anak-anak dimulai dengan guru mengajak bermain fisik motorik (menyusun boombik), lalu membuka kegiatan dengan doa bersama. Setelah berdoa anak-anak dilanjutkan dengan sertoran hafalan surat An-Naba, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Selanjutnya guru mengisi kegiatan bermain dimana pada hari itu adalah kegiatan sentra persiapan. Sebelum masuk kegiatan bermain guru mengenalkan peneliti kepada anak-anak

Peneliti memulai dengan berkenalan dengan anak. Selanjutnya guru membuat kesepakatan bermain, dan dilanjut

dengan kegiatan bermain anak, seperti menggunting menempel, bermain mengelompokkan berdasarkan warna, menyusun bentuk geometri, dan meremas menyobek. Serta akhir kegiatan dilanjut dengan evaluasi dan doa bersama untuk persiapan pulang.

2) Minggu ke-2 (Penelitian Kelas Kontrol menggunakan Buku Cerita)

a) Hari kedua, Senin, 19 September 2022

Pada hari kedua peneliti memilih kelas A1 sebagai kelas kontrol. Dalam satu kelas terdapat 20 anak. Peneliti diberi waktu dan ruang tersendiri untuk memilih sebagian anak untuk dilakukan penelitian. Kegiatan harian tetap sama dimulai dengan guru kelas mengajak bermain fisik motorik (mengikuti gerakan senam ringan), lalu membuka kegiatan dengan doa bersama. Setelah berdoa anak-anak dilanjutkan dengan sertoran hafalan surat An-Naba, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti masih melakukan kegiatan yang sama dengan hari pertama, dimana peneliti mengawali dengan perkenalan, membuat perjanjian bermain, dan dilanjut dengan kegiatan bercerita. Dalam kegiatan bercerita maupun setelah bercerita disisipi dengan kegiatan tanya

jawab agar peneliti tahu kemampuan berbicara masing-masing anak. Setelah kegiatan bercerita peneliti mengembalikan anak kepada guru agar anak bisa mengikuti kegiatan main seperti teman lainnya.

b) Hari ketiga, Selasa, 20 September 2022

Pada hari ketiga kelas kontrol ini dilaksanakan di sekolah. kegiatan dimulai dengan guru kelas mengajak bermain fisik motorik (bermain APE luar kelas), lalu membuka kegiatan dengan doa bersama. Setelah berdoa anak-anak dilanjutkan dengan sertoran hafalan surat An-Naba, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Kemudian peneliti memulai penelitiannya dengan berkenalan, membuat kesepakatan bermain bersama, dan dilanjutkan dengan bercerita menggunakan media buku cerita. Setelah melakukan kegiatan bercerita selanjutnya guru mengajak kegiatan ragam main yaitu menggunting pola. Setelah melakukan kegiatan tersebut anak-anak persiapan pulang yang sebelumnya diberi evaluasi kegiatan dan berdoa sebelum pulang.

c) Hari keempat, Rabu, 21 September 2022

Pada hari keempat kelas kontrol ini dimulai dengan guru kelas mengajak bermain fisik motorik (menyusun boombik), lalu membuka kegiatan dengan doa bersama. Setelah berdoa anak-anak dilanjutkan dengan sertoran hafalan surat An-Naba, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti masih melakukan kegiatan yang sama dengan hari-hari sebelumnya dimana peneliti mengawali dengan perkenalan, membuat perjanjian bermain, dan dilanjutkan dengan kegiatan bercerita. Dalam kegiatan bercerita maupun setelah bercerita disisipi dengan kegiatan tanya jawab agar peneliti tahu kemampuan berbicara masing-masing anak. Kegiatan bermain dari pihak sekolah.. Setelah kegiatan selesai persiapan pulang.

d) Hari Kelima, Kamis, 22 September 2022

Pada hari kelima kontrol ini dimulai dengan guru kelas mengajak bermain fisik motorik (mengikuti gerakan senam ringan), lalu membuka kegiatan dengan doa bersama. Setelah berdoa anak-anak dilanjutkan dengan sertoran hafalan surat An-Naba, Hadist Nabi, serta doa

sehari-hari. Selanjutnya guru memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Kemudian peneliti memulai dengan berkenalan dengan anak, membuat kesepakatan bermain, dan dilanjutkan dengan bercerita menggunakan buku cerita (kelas kontrol menggunakan buku cerita). Rangkaian kegiatan masih sama dengan hari-hari sebelumnya karena perhari anak yang datang berbeda. Dalam kegiatan bercerita tersebut disisipi dengan kegiatan tanya jawab agar peneliti dapat menilai kemampuan anak dalam berbicara. Setelah kegiatan bercerita, guru memberikan ragam main yaitu. Serta akhir kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi dan doa bersama untuk persiapan pulang.

- 3) Minggu Ke-3 (Kelas Eksperimen Bercerita Menggunakan Media Boneka Wayang)
 - a) Hari Pertama, Senin, 26 September 2022

Pada hari pertama kelas eksperimen menggunakan kelas A2 TK Aur'an Platinum Gedongan Colomamdu. Kegiatan dimulai dengan kegiatan fisik motorik (melempar dan menangkap bola), selanjutnya kegiatan tanya jawab antara guru dengan anak. Setelah itu anak-anak murojaah hafalanya yang meliputi Surat Al-Infitar, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Ketika anak-anak sedang murojaah peneliti

bersiap-siap menata media yang akan digunakan untuk bercerita. Media tersebut meliputi dua boneka wayang dari kardus dan batang pohon pisang yang sudah dihias sebagai media untuk memberdirikan boneka wayang.

Setelah anak selesai murojaah hafalan, waktu diberikan kepada peneliti. Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan antara peneliti dengan murid, kemudian membuat perjanjian bermain, dan dilanjutkan kegiatan bercerita. Dalam kegiatan bercerita disisipi tanya jawab agar peneliti dapat menilai kemampuan berbicara anak. Setelah kegiatan bercerita selanjutnya anak istirahat dan maju bergantian menghadap guru kelas untuk menyetorkan hafalannya. Setelah semua anak menyelesaikan setoran hafalannya selanjutnya kegiatan ragam main, istirahat dan doa persiapan pulang.

b) Hari Kedua, Selasa 27 September 2022

Pada hari kedua kelas eksperimen, kegiatan dimulai dengan kegiatan fisik motorik (melempar dan menangkap bola), selanjutnya kegiatan tanya jawab antara guru dengan anak. Setelah itu anak-anak murojaah hafalannya yang meliputi Surat Al-Infitar, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Setelah selesai murojaah guru memberikan waktunya kepada peneliti.

Kegiatan masih sama dengan hari pertama dimana peneliti sebelum berceita menyiapkan media pembelajaran dilanjut dengan berkenalan kepada anak-anak, membuat perjanjian bermain dan dilanjut bercerita. peneliti juga melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi berceritanya agar bisa menilai kemampuan berbicara anak. Setelah selesai kegiatan bercerita selanjutnya anak melakukan kegiatan ragam main, istirahat dan bergantian untuk menghadap guru untuk menyetorkan hafalannya. Setelah selesai semua maka persiapan pulang.

c) Hari Ketiga, 28 September 2022

Pada hari ketiga kelas eksperimen ini, kegiatan dimulai dengan kegiatan fisik motorik (melempar dan menangkap bola), selanjutnya kegiatan tanya jawab antara guru dengan anak. Setelah itu anak-anak murojaah hafalannya yang meliputi Surat Al-Infitar, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Ketika anak-anak sedang murojaah peneliti bersiap-siap menata media yang akan digunakan untuk bercerita. setelah selesai murojaah guru memberikan waktunya kepada peneliti.

Peneliti memulai kegiatannya dengan berkenalan kepada anak-anak, membuat perjanjian bermain, dan dilanjut kegiatan bercerita dengan menggunakan media

boneka wayang. Peneliti juga menyisipi tanya jawab kepada anak. Setelah kegiatan bercerita anak-anak istirahat dan dipanggil bergantian oleh guru untuk menyetorkan hafalannya. Setelah itu ananda melaukan kegiatan ragam main, istirahat, serta evaluasi kegiatan dan persiapan pulang

d) Hari Keempat, Kamis 26 November 2020

Pada hari keempat kelas eksperimen ini, kegiatan dimulai dengan kegiatan fisik motorik (melempar dan menangkap bola), selanjutnya kegiatan tanya jawab antara guru dengan anak. Setelah itu anak-anak murojaah hafalannya yang meliputi Surat Al-Infitar, Hadist Nabi, serta doa sehari-hari. Ketika anak-anak sedang murojaah peneliti bersiap-siap menata media yang akan digunakan untuk bercerita.

Kegiatan masih sama dengan hari sebelumnya dimana peneliti sebelum berceita menyiapkan media pembelajaran dilanjut dengan berkenalan kepada anak-anak, membuat perjanjian bermain dan dilanjut bercerita. peneliti juga melakukan kegiatan tanya jawab seputar materi berceritanya agar bisa menilai kemampuan berbicara anak. Setelah selesai kegiatan bercerita selanjutnya anak bermain ragam main, istirahat dan bergantian untuk menghadap

guru untuk menyetorkan hafalannya. Setelah selesai semua maka persiapan pulang.

c. Kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka wayang

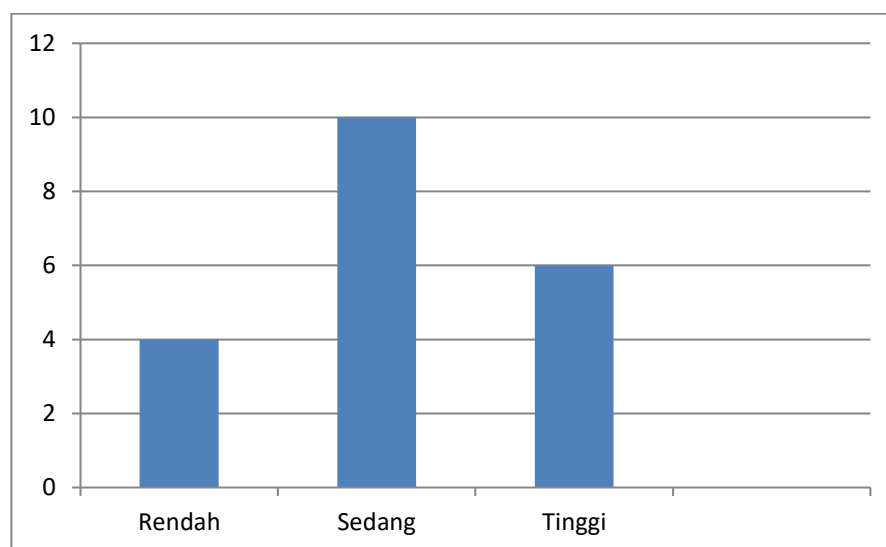
Data dalam kelompok eksperimen ini menggunakan tes sebanyak 15 butir soal. Hasil dari penelitian ini dikategorikan menjadi 3 yaitu : kategori tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil perhitungan mean sebesar 46, nilai median 51,5 nilai modus 49,2, serta standar deviasi memperoleh nilai 4,10. Distribusi data kelas eksperimen di TK Qur'an Platinum yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Menggunakan Media Boneka Wayang

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	18-23	0	0	Rendah 0%
2	24-29	0	0	
3	30-35	0	0	Sedang 10%
4	36-41	2	10	
5	42-48	12	60	Tinggi 90%
6	49-55	6	30	
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan media buku cerita dikelas A1 di Tk Qur'an Platinum, pada interval 18-23 sebanyak 0 anak atau 0%. Interval 24-29 sebanyak 0 anak atau 0%. Pada interval 30-35 sebanyak 0 anak atau 0%. Interval 36-41 sebanyak 2 anak atau 10%. Interval 42-48 sebanyak 12 anak atau 60%. Serta interval 49-55 sebanyak 6 atau 30%.

Berdasarkan dari perhitungan data pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran menggunakan boneka wayang pada kelompok eksperimen dikategorikan rendah sebanyak 0 anak atau 0%. Kategori sedang sebanyak 2 anak atau 10%. Serta kategori tinggi sebanyak 18 anak atau 90%. Maka presentase penggunaan media pembelajaran menggunakan boneka wayang dijelaskan pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Media Pembelajaran Menggunakan Boneka Wayang.

d. Kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita

Data dalam kelas kontrol menggunakan tes sebanyak 15 butir soal. Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori. Kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: nilai mean sebesar 25,6. Nilai median 26,2, nilai modus 25,78, serta nilai standdar deviasi

memperoleh nilai 4,01. Distribusi data pada kelas kontrol di TK Qur'an Platinum yaitu sebagai berikut :

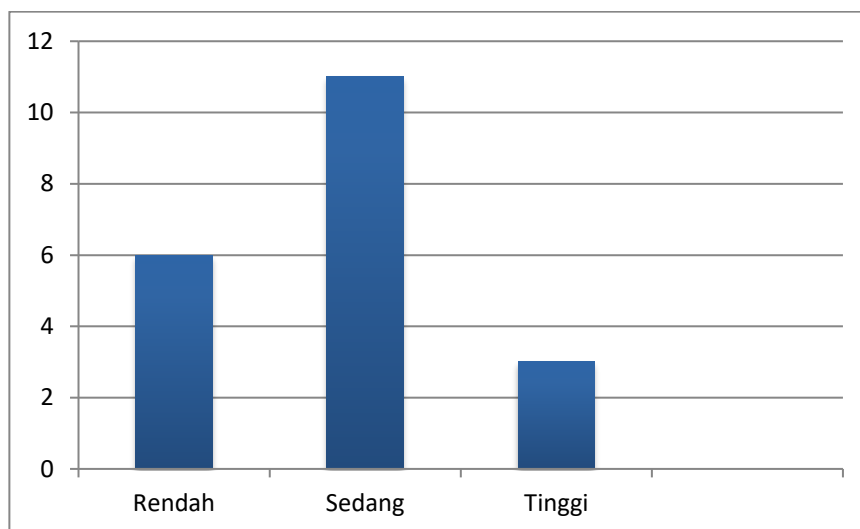
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Menggunakan Media Buku Cerita

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	18-23	6	30	Rendah 85%
2	24-29	11	55	
3	30-35	3	15	Sedang 15%
4	36-41	0	0	
5	42-48	0	0	Tinggi 0 %
6	49-55	0	0	
Jumlah		20	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan media buku cerita dikelas A1 di Tk Qur'an Platinum, pada interval 18-23 sebanyak 6 anak atau 30%. Interval 24-29 sebanyak 11 anak atau 55%. Pada interval 30-35 sebanyak 3 anak atau 15%. Interval 36-41 sebanyak 0 anak atau 0%. Interval 42-48 sebanyak 0 anak atau 0%. Serta interval 49-55 sebanyak 0 atau 0%.

Berdasarkan dari hasil perhitungan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran buku cerita dalam kelompok kelas kontrol dikategorikan rendah sebanyak 17 anak atau 85%. Kategori sedang sebanyak 3 anak atau 15%. Serta kategori tinggi sebanyak 0 anak atau 0%. Maka presentasi

penggunaan media pembelajaran buku cerita di kelas A1 dapat dijelaskan pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Media Pembelajaran Menggunakan Buku cerita

2. Analisis Unit

Analisis unit data pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu adalah sebagai berikut :

a. Deskripsi Data Unit Menggunakan Media Boneka Wayang

Tabel 4.3 Deskripsi Data Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Boneka Wayang

No	Kelas Interval	F	(xi)	f (xi)	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	f (xi- \bar{x}) ²
1	18-23	0	20,5	0	-25,5	650,2	0
2	24-29	0	26,5	0	-19,5	380,2	0
3	30-35	0	32,5	0	-13,5	182,5	0
4	36-41	2	38,5	77	-7,5	56,25	112,5

5	42-48	12	44,5	534	-1,5	2,25	27
6	49-55	6	51,5	309	5,5	30,25	181,5
	Jumlah	20		920			321

1) Mean

$$Me = \frac{\sum fx_i}{\sum f} = \frac{920}{20} = 46$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai median dari kelas eksperimen kemampuan berbicara menggunakan media boneka wayang sebesar 46. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dari kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka wayang berada pada kategori sedang.

2) Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 45,5 + 6 \left(\frac{10 - 10}{12} \right) \\ &= 45,5 + 6 (0) \\ &= 51,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas nilai median pada kemampuan berbicara menggunakan media boneka wayang memperoleh nilai sebesar 51,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka wayang masuk dalam kategori sedang.

3) Modus

$$\begin{aligned}
Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
&= 45,5 + 6 \left(\frac{10}{10 + 6} \right) \\
&= 45,5 + 6 (0,62) \\
&= 45,5 + 3,72 \\
&= 49,22
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas nilai modus pada kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka wayang memperoleh hasil sebesar 49,22. Maka dari itu kemampuan berbicara menggunakan media boneka wayang dikategorikan kedalam kategori sedang.

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum f (xi - x)^2}{(n-1)}} \\
&= \left(\frac{321}{20-1} \right) \\
&= \left(\frac{321}{19} \right) \\
&= \sqrt{16,89} \\
&= 4,10
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan standar deviasi diatas kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka wayang memperoleh hasil 4,10. Hal ini menunjukan bahwa mean berada pada kategori sedang.

b. Deskripsi Data Unit Menggunakan Media Buku Cerita

Tabel 4.4 deskripsi data kemampuan berbicara menggunakan media buku cerita

No	Kelas Interval	F	(xi)	f (xi)	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	f (xi- \bar{x}) ²
1	18-23	6	20,5	123	-5,1	26,01	156
2	24-29	11	26,5	291,5	0,9	0,81	8,91
3	30-35	3	32,5	97,5	6,9	47,6	142,8
4	36-41	0	38,5	0	12,9	166,4	0
5	42-48	0	44,5	0	18,9	357,2	0
6	49-55	0	51,5	0	25,9	670,8	0
	Jumlah	20		512			307,7

1) Mean

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f} = \frac{512}{20} = 25,6$$

Dari perhitungan data diatas diketahui bahwa nilai mean dari kelas kontrol kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita memperoleh nilai sebesar 25,6. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dari kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita berada pada kategori sedang.

2) Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 23,5 + 6 \left(\frac{10 - 5}{11} \right) \\ &= 23,5 + 6 (0,45) \\ &= 26,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perhitungan data median diatas, kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita memperoleh nilai sebesar 26,2. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita masuk kedalam kategori sedang.

3) Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 23,5 + 6 \left(\frac{5}{5+8} \right) \\
 &= 23,5 + 6 (0,38) \\
 &= 23,5 + 2,28 \\
 &= 25,78
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, modus kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita memperoleh nilai sebesar 25,78. Maka kemampuan berbicara anak menggunakan media buku cerita dikategorikan kedalam kategori sedang.

4) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f (x_i - x)^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{307,7}{20-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{307,7}{19}} \\
 &= \sqrt{16,15} \\
 &= 4,01
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi kemampuan berbicara menggunakan media buku cerita memperoleh nilai 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean berada pada kategori sedang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dalam penelitian.

a. Media Boneka Wayang

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Media Boneka Wayang

Kelas Interval	Fo	Fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
18-23	0	1	-1	1	1
24-29	0	2	-2	4	2
30-35	0	7	-7	49	7
36-41	2	7	-4	16	2,2
42-48	12	2	10	100	50
49-55	6	1	5	25	25
Jumlah	20	20			87,2

Pada tabel diatas memperoleh nilai x^2 hitung 87,2 dan nilai x^2 tabel 11,070 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan nilai x^2 hitung $<$ x^2 tabel. Jadi data dari variabel media pembelajaran menggunakan boneka wayang pada penelitian ini berdistribusi tidak normal.

b. Media Buku Cerita

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Media Buku Cerita

Kelas Interval	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
18-23	6	1	5	25	25
24-29	11	2	9	81	40,5
30-35	3	7	-4	16	2,2
36-41	0	7	-7	49	7
42-48	0	2	-2	4	2
49-55	0	1	-1	1	1
Jumlah	20	20			83,8

Pada tabel diatas memperoleh nilai x^2 hitung 83,8 dan nilai x^2 tabel 11,070 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan $nilai\ x^2\ hitung < x^2\ tabel$. Jadi data dari variabel media pembelajaran menggunakan buku cerita pada penelitian ini berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kedua sampel yang digunakan dalam suatu penelitian tersebut. pengujian homogenitas menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut

$$F(\max) = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F(\max) = \frac{4,62^2}{3,69^2}$$

$$= \frac{21,34}{13,61}$$

$$= 1,56$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus F diatas memperoleh nilai F hitung sebesar 1,56. Sedangkan distribusi tabel F dengan dk pembilang $20-2 = 18$ dan dk penyebut $20-1 = 19$ dengan taraf kesalahan 5% memperoleh F_{tabel} sebesar 2,15. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa F hitung < nilai F tabel yaitu $1,56 < 2,15$. Maka data dalam penelitian ini dapat disimpulkan homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t-tabel independent sample. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di TK Quran Platinum Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pengujian menggunakan rumus t-test independent sample memperoleh hasil hitung sebesar *thitung* 14,7. Sedangkan *ttabel* pada taraf signifikan 5% yaitu 2,920. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa media boneka wayang lebih berpengaruh dibandingkan menggunakan media buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum tahun ajaran 2022/2023

D. Pembahasan

Penelitian ini mengangkat judul penelitian pengaruh media boneka wayang terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an

Platinum tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan posttest only control design. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui media manakah yang lebih mempengaruhi terhadap kemampuan berbicara anak di TK Qur'an Platinum tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media boneka wayang dan buku cerita.

Hasil penelitian dari kelas A2 sebagai kelas eksperimen menggunakan media boneka wayang memperoleh hasil mean atau rata rata sebesar 46. Nilai median sebesar 51,5. Nilai modus sebesar 49,22 serta standar deviasi sebesar 4,10. Sedangkan hasil dari kelas A1 sebagai kelas kontrol menggunakan media buku cerita memperoleh hasil rata-rata sebesar 25,6. Nilai median sebesar 26,2. Nilai modus sebesar 25,78. Serta standar deviasi sebesar 4,01.

Tabel 4.7 tabel perbandingan hasil tes kemampuan berbicara dengan menggunakan media boneka wayang dan buku cerita

No	Uji Statistik	Media Boneka Wayang	Media Buku Cerita
1	Presentasi kategori rendah	0%	85%
2	Presentasi kategori sedang	10%	15%
3	Presentasi kategori tinggi	90%	0%
4	Mean	46	25,6
5	Median	51,5	26,2
6	Modus	49,22	25,78
7	Standar Deviasi	4,10	4,01

Mesipun hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua media sama sama berada pada kategori sedang, namun nilai awal pada batas kelas berbeda. Untuk kelas A2 (eksperimen) memiliki nilai awal paling rendah sebesar 38. Sedangkan untuk kelas A1 (kontrol) memiliki nilai awal paling rendah sebesar 18. Maka dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa media boneka wayang dan buku cerita dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak. Serta nilai rata-rata media boneka wayang juga lebih besar dibandingkan dengan nilai buku cerita

Sedangkan hasil homogenitas menggunakan rumus F diatas memperoleh nilai F hitung sebesar 1,56. Sedangkan distribusi tabel F dengan dk pembilang $20-2 = 18$ dan dk penyebut $20-1 = 19$ dengan taraf kesalahan 5% memperoleh F_{tabel} sebesar 2,15. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,56 < 2,15$. Maka data dalam penelitian ini dapat disimpulkan homogen. serta pada uji hipotesis rumus t-test independent sample memperoleh hasil hitung sebesar t_{hitung} 14,7. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,920. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa media boneka wayang lebih berpengaruh dibandingkan menggunakan media buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum tahun ajaran 2022/2023.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah disampaikan pada Bab IV tentang pengaruh media boneka wayang terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum tahun ajaran 2022/2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil dari penelitian menggunakan media boneka wayang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelas A2 TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu dengan mendapatkan nilai rata rata sebesar 46. Masuk dalam kategori sedang dengan batas nilai kelas paling rendah 44.
- 2) Hasil penelitian menggunakan media buku cerita juga menunjukkan pengaruh kemampuan berbicara anak usia dini kelas A1 TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu dengan mendapatkan nilai rata rata atau mean sebesar 25,6. Masuk kedalam kategori sedang dengan batas nilai kelas paling rendah 24.
- 3) Pada hasil hipotesis dengan rumus rumus t-test independent sample memperoleh hasil hitung sebesar *thitung* 14,7. Sedangkan *ttabel* pada taraf signifikan 5% yaitu 2,920. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa media boneka wayang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu. Serta untuk nilai rata-rata anak pada media boneka wayang memperoleh

46 sedangkan pada buku cerita memperoleh mean sebesar 25,6. Maka nilai rata-rata menggunakan media boneka wayang lebih tinggi daripada menggunakan buku cerita.

B. SARAN

1. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengharapkan pengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi anak. Dikarenakan pemilihan media bermain pada anak dapat mempengaruhi keaktifan anak dalam bermain dan menarik perhatian. Salah satunya jika ada kegiatan bercerita bisa menggunakan media boneka wayang.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah peneliti mengharapkan untuk selalu memantau dan memfasilitasi pengajar dalam kegiatan proses bermain dan belajar anak agar dapat berjalan dengan kondusif, tidak membosankan, dan sesuai dengan apa yang ditarget dan diinginkan.

3. Bagi Anak

Saran untuk anak-anak hebat tetap semangat untuk bermain dan belajar, tidak mudah merasa bosan untuk mendapatkan ilmu-ilmu belajar baru melalui kisah-kisah atau bercerita. Karena ketika pengajar menyampaikan cerita sama seperti memberikan ilmu baru yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Majid, 2017. *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto, 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Anugrahani Putri Prameswari, 2022. Pengembangan Alat Permainan Edukatif Boneka Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halua Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Al Wa'yi Malang. *Jurnal Flourishing*, 2(1)
- Andalusia N Permatasari, dkk, 2017. Literasi Dini Dengan Teknik Bercerita. Bandung. *Jurnal FamilyEdu*, 3(1):23-24
- Aprianti Yofita Rahayu, 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta. PT Indeks
- Burhan Bungin, 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok. Prenadina Group
- Deni Darmawan, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Djemari Mardapi, 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press
- Elizabeth B. Hurlock, 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Erlangga
- George S Morrison, 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Hendryadi, 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta. Kencana
- Heru Kurniawan, 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta. Kencana

- Iis Aprinawati, 2017. Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Forum Penelitian*, 1(1):77
- John W Creswell, 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Jauharoh Alfin, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta. Kencana
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Bahan Ajar pengembangan 5 Aspek Kemampuan Anak Usia dini*.
- Lilis Madyawati, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta. Prenada Media Group
- Masnipal, 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mbak Itaz, 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Moh Bisri, 2014. *Statistika Sosial & Pendidikan*. Surakarta. FATABA Press
- Mohammad Fauziddin, 2014. *Pembelajaran PAUD Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ramli, 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin. IAIN Antasari Press
- Mukhtar Latif, dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Fajar Interpratama Mandiri
- Mulyasa, 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mursyid, 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Nizwardi Jalinus, 2016. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Pebri Damaryanti, 2017. Eektivitas Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercakap-cakap Anak Kelompok B Di TK Widya Sesana Sangsit 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 5(3): 342
- Purwanto, 2012. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

- Sabil Risaldy, 2014. *Bermain Bercerita dan Menyanyi*. Jakarta. PT Luxima Metro Media
- Siregar, Syofian, 2017. *Metode penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta. Kencana
- Sri Agustin Mulyani, 2013. Penggunaan Boneka Sebagai Media Simulasi Kreatif Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan* 1(2):23-24
- Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) No 137 Tahun 2014
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sutrisno Badri, 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Ombak
- Suwartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV Andi Offset
- Suyadi, 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Yuliani Nurani Sujiono, 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Indeks

Lampiran 1

Daftar nama kelas A1 (kelas Kontrol)

TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu

1	ADZKIYA SAKHI RIKZATUNNISA	P
2	AMAR AL HAFIDZ	L
3	ANDARA TARA SAPUTRI	P
4	ANINDYA SHAKILA NAUFALYN	P
5	AQILA HASNA MUFIDA	P
6	ARLETTA SHIDQIA POSANTOSO	P
7	FAHRIANSYAH ARSANDY	L
8	GWEN SYAREEFA AZZAHRA WIBOWO	P
9	HABIBI NAUFAL ZAKY AFKAR	L
10	JIHAN MECCA KHALIFA	P
11	KHANSA ZAHIDAH QURRATU AINI	P
12	KHAYRA ZADA MAHESHWARI	P
13	MOHAMMAD FAHD AL UTSAIMY	L
14	MUHAMMAD ALBY AL FARIZQI	L
15	QAMEELA ZHAFIRA	P
16	RAJENDRA MUHAMMAD ALTHAF	L
17	RASHEED FATIH AL AWADI	L
18	SAFFARAZ GIBRAN PUTRA PERMANA	L
19	ZAFRAN RAFFASYA	L
20	RAYHAN AL MUKMINUL QOWIYYU	L

Lampiran 2

Daftar Nama Kelas A2 (Kelas Eksperimen)

TK Qur'an Platinum Gedongan Colomadu

1	ABBAD RADHITYA AL KHALIFI	L
2	ANGGUN ANASTASYA	P
3	ARUNA DIPTA WIMALA	P
4	ATHIYYATU AZIZAH AZYAN	P
5	DEMICHAEL ALFATAR ANWAR	L
6	DHANZO RAJENDRA PRATAMA	L
7	EARLYTA ARSYFA ASSABIL	P
8	EL ROUF CAESAR HARITS	L
9	FAQIH AHSAN ABDILLAH	L
10	GIBRAN AL GHIFFARY AMSYAR	L
11	HARUN SYAKUR ALMUKHBIT	L
12	KAYLA ALMIRA MARITZA	P
13	KHAYRA ZAMEENA NUGROHO	P
14	MARYAM KHAIRUN NISWA	P
15	MUHAMMAD BAHTIAR SAKHI	L
16	MUTIARA ANGGRAINI SETYARIFA	P
17	NAILA ERA AZZAHRA	P
18	PUTRI AMIRA SOFIA	P
19	REESHAD GHAZY AL SA'ADI	L
20	RIMBANG RANTING RINDANG	P

Lampiran 3

Kisi-Kisi, Rubrik Penilaian, dan Butir Soal Instrumen Penelitian

A. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah	Nomer Item
Keterampilan Berbicara	Anak dapat berbicara 6 kata tanpa bantuan	2	1, 16
	Mengulang kalimat sederhana	2	3,5
	Dapat mengucapkan kata yang berlawanan arti, seperti besar-kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek	3	2,4,6
	Bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kata tanya seperti apa, mengapa, dimana?	4	7,10,11, 13
	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas	2	8, 15
	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan	2	9, 14

B. Rubrik Penilaian

1. Anak dapat berbicara 6 kata tanpa bantuan

Deskripsi	Skor
Anak mampu berbicara 6 kata tanpa bantuan guru	4
Anak dapat berbicara 5 kata tanpa bantuan guru	3
Anak dapat berbicara 4 kata tanpa bantuan guru	2
Anak dapat berbicara 1-3 kata tanpa bantuan guru	1

2. Anak dapat mengulang kalimat sederhana

Deskripsi	Skor
Anak dapat mengulang kalimat dengan baik tanpa bantuan guru	4
Anak dapat mengulang kalimat tetapi kesulitan dan tanpa bantuan guru	3
Anak dapat mengulang kalimat dengan bantuan guru	2
Anak mengalami kesulitan dalam mengulang kalimat, serta membutuhkan bantuan guru	1

3. Anak dapat mengucap kata berlawanan arti/kata

Deskripsi	Skor
Anak dapat menyebutkan lawan kata dengan baik	4
Anak dapat menyebutkan lawan kata dengan sedikit kesulitan	3
Anak dapat menyebutkan lawan kata dengan bantuan guru, tetapi masih kesulitan	2
Anak tidak dapat menyebutkan lawan kata meski sudah diberi bantuan oleh guru	1

4. Anak dapat bertanya dengan menggunakan lebih dari 2 kalimat tanya

Deskripsi	Skor
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 3 kalimat tanya tanpa bantuan guru	4
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 3 kalimat tanya dengan bantuan guru	3
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 2 kalimat tanya tanpa bantuan guru	2
Anak dapat bertanya dengan menggunakan 2 kalimat tanya dengan bantuan guru	1

5. Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar

Deskripsi	Skor
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan baik	4
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan sedikit kesulitan	3
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan bantuan guru	2
Anak dapat menceritakan kembali ucapan yang didengarnya dengan sedikit kesulitan, serta mendapat bantuan dari guru	1

6. Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan

Deskripsi	Skor
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat	4
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat tetapi mengalami sedikit kesulitan	3
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, tetapi memerlukan bantuan dari guru	2
Anak dapat menjawab pertanyaan dengan memerlukan bantuan guru, tetapi masih mengalami kesulitan	1

Keterangan Nilai Hasil Tes Anak

Nilai 1	Belum Berkembang
Nilai 2	Mulai Berkembang
Nilai 3	Berkembang Sesuai Harapan
Nilai 4	Berkembang Sangat Baik

Lampiran 4

Menghitung analisis unit kelas eksperimen

A. Menyusun kelas interval

1) Jumlah kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 6,0110 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

2) Rentang data

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 54 - 18 \\ &= 36 \end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 36 : 6 \\ &= 6 \end{aligned}$$

B. Analisis unit

1) Nilai mean

No	Kelas Interval	F	(xi)	f (xi)
1	18-23	0	20,5	0
2	24-29	0	26,5	0
3	30-35	0	32,5	0
4	36-41	2	38,5	159
5	42-48	12	44,5	455
6	49-55	6	51,5	315
	Jumlah	20		920

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f} = \frac{920}{20} = 46$$

2) Nilai median

No	Kelas Interval	F	F
1	18-23	0	0
2	24-29	0	0
3	30-35	0	0
4	36-41	2	2
5	42-48	12	14
6	49-55	6	20
	Jumlah	20	

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 45,5 + 6 \left(\frac{10 - 10}{12} \right) \\
 &= 45,5 + 6 (0) \\
 &= 51,5
 \end{aligned}$$

3) Nilai modus

No	Kelas Interval	F	F
1	18-23	0	0
2	24-29	0	0
3	30-35	0	0
4	36-41	2	2
5	42-48	12	14
6	49-55	6	20
	Jumlah	20	

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 45,5 + 6 \left(\frac{10}{10 + 6} \right) \\
 &= 45,5 + 6 (0,62) \\
 &= 45,5 + 3,72 \\
 &= 49,22
 \end{aligned}$$

4) Standar deviasi

No	Kelas Interval	F	(xi)	f (xi)	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	f (xi- \bar{x}) ²
1	18-23	0	20,5	0	-25,5	650,2	0
2	24-29	0	26,5	0	-19,5	380,2	0
3	30-35	0	32,5	0	-13,5	182,5	0
4	36-41	2	38,5	77	-7,5	56,25	112,5
5	42-48	12	44,5	534	-1,5	2,25	27
6	49-55	6	51,5	309	5,5	30,25	181,5
	Jumlah	20		920			321

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f (xi - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \left(\frac{321}{20-1} \right) \\
 &= \left(\frac{321}{19} \right) \\
 &= \sqrt{16,89} \\
 &= 4,10
 \end{aligned}$$

Menghitung analisis unit kelas kontrol

A. Menyusun interval

1) Jumlah kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 6,0110 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 54 - 18 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 36 : 6 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

B. Analisis unit

1) Mean

No	Kelas Interval	F	(xi)	f (xi)
1	18-23	6	20,5	123
2	24-29	11	26,5	344,5
3	30-35	3	32,5	97,5
4	36-41	0	38,5	0
5	42-48	0	44,5	0
6	49-55	0	51,5	0

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum fx_i}{\sum f} = \frac{512}{20} = 25,6
 \end{aligned}$$

2) Median

No	Kelas Interval	f	F
1	18-23	6	6
2	24-29	11	17
3	30-35	3	20
4	36-41	0	0
5	42-48	0	0
6	49-55	0	0
	Jumlah	20	

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 23,5 + 6 \left(\frac{10 - 5}{11} \right) \\
 &= 23,5 + 6 (0,45) \\
 &= 26,2
 \end{aligned}$$

3) Modus

No	Kelas Interval	f	F
1	18-23	6	6
2	24-29	11	19
3	30-35	3	20
4	36-41	0	0
5	42-48	0	0
6	49-55	0	0
	Jumlah	20	

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 23,5 + 6 \left(\frac{5}{5 + 8} \right)
 \end{aligned}$$

$$= 23,5 + 6 (0,38)$$

$$= 23,5 + 2,28$$

$$= 25,78$$

4) Standar deviasi

No	Kelas Interval	F	(xi)	f (xi)	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	f (xi- \bar{x}) ²
1	18-23	6	20,5	123	-5,1	26,01	156
2	24-29	11	26,5	291,5	0,9	0,81	8,91
3	30-35	3	32,5	97,5	6,9	47,6	142,8
4	36-41	0	38,5	0	12,9	166,4	0
5	42-48	0	44,5	0	18,9	357,2	0
6	49-55	0	51,5	0	25,9	670,8	0
	Jumlah	20		512			307,7

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (xi-x)^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{307,7}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{307,7}{19}}$$

$$= \sqrt{16,15}$$

$$= 4,01$$

Lampiran5

Menghitung normalitas kelas kontrol

Mengitung Fh

Fh1 = $2,7\% \times 20 = 0,54$ dibulatkan menjadi 1

Fh 2 = $13,53\% \times 20 = 2,706$ dibulatkan menjadi 2

Fh 3 = $34,14 \times 20 = 6,8$ dbulatkan menjadi 7

Fh 4 = $34,14 \times 20 = 6,8$ dbulatkan menjadi 7

Fh 5 = $13,53\% \times 20 = 2,706$ dibulatkan menjadi 2

Fh 6 = $2,7\% \times 20 = 0,54$ dibulatkan menjadi 1

Tabel normalitas data kelas kontrol (buku cerita)

Kelas Interval	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
18-23	6	1	5	25	25
24-29	11	2	9	81	40,5
30-35	3	7	-4	16	2,2
36-41	0	7	-7	49	7
42-48	0	2	-2	4	2
49-55	0	1	-1	1	1
Jumlah	20	20			83,8

Df = k-1 = 6-1 = 5

Chi square tabel : 11,070

Chi square hitung : 83,8

x hitung < x tabel = data tidak normal

Lampiran 6

Menghitung normalitas kelas eksperimen

Mengitung Fh

Fh1 = $2,7\% \times 20 = 0,54$ dibulatkan menjadi 1

Fh 2 = $13,53\% \times 20 = 2,706$ dibulatkan menjadi 2

Fh 3 = $34,14 \times 20 = 6,8$ dbulatkan menjadi 7

Fh 4 = $34,14 \times 20 = 6,8$ dbulatkan menjadi 7

Fh 5 = $13,53\% \times 20 = 2,706$ dibulatkan menjadi 2

Fh 6 = $2,7\% \times 20 = 0,54$ dibulatkan menjadi 1

Tabel normalitas data kelas eksperimen (boneka wayang)

Kelas Interval	Fo	Fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
18-23	0	1	-1	1	1
24-29	0	2	-2	4	2
30-35	0	7	-7	49	7
36-41	2	7	-4	16	2,2
42-48	12	2	10	100	50
49-55	6	1	5	25	25
Jumlah	20	20			87,2

Df = k-1 = 6-1 = 5

Chi square tabel : 11,070

Chi square hitung : 87,2

x hitung < x tabel = data tidak normal

Lampiran 7

Mengitung uji homogenitas

$$F (\text{max}) = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$\begin{aligned} F (\text{max}) &= \frac{4,62^2}{3,69^2} \\ &= \frac{21,34}{13,61} \\ &= 1,56 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus F diatas memperoleh nilai F hitung sebesar 1,56. Sedangkan distribusi tabel F dengan dk pembilang $20-2 = 18$ dan dk penyebut $20-1 = 19$ dengan taraf kesalahan 5% memperoleh *F*tabel sebesar 2,15. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $F \text{ hitung} < \text{nilai } F \text{ tabel}$ yaitu $1,56 < 2,15$. Maka data dalam penelitian ini dapat disimpulkan homogen.

Lampiran 8

tabel penolong hipotesis kelas eksperimen

Tabel Penolong Uji Hipotesis

No	Kelas Eksperimen	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	38	-8.8	77.44
2	38	-8.8	77.22
3	42	-4.8	23.04
4	42	-4.8	23.04
5	45	-1.8	3.24
6	45	-1.8	3.24
7	45	-1.8	3.24
8	45	-1.8	3.24
9	46	-0.8	0.64
10	46	-0.8	0.64
11	48	1.2	1.44
12	48	1.2	1.44
13	48	1.2	1.44
14	48	1.2	1.44
15	50	3.2	10.24
16	51	4.2	17.64
17	52	5.2	27.04
18	52	5.2	27.04
19	54	7.2	51.84
20	54	7.2	51.84
			406.38

Lampiran 9

tabel penolong uji hipotesis

No	Kelas Kontrol	Xi-Xrat	Xi-Xrat ²
1	18	-7.45	55.5
2	21	-4.45	19.8
3	21	-4.45	19.8
4	21	-4.45	19.8
5	22	-3.45	11.9
6	22	-3.45	11.9
7	24	-1.45	2.1
8	24	-1.45	2.1
9	24	-1.45	2.1
10	24	-1.45	2.1
11	24	-1.45	2.1
12	25	-0.45	0.2
13	25	-0.45	0.2
14	25	-0.45	0.2
15	27	1.55	2.4
16	27	1.55	2.4
17	28	2.55	6.5
18	30	4.55	20.7
19	30	4.55	20.7
20	33	7.55	57
			259.5

Lampiran 10

Mencari nilai t hitung menggunakan rumus t test independent sample

1. Menghitung variasi media boneka wayang

$$S_1^2 = \frac{\Sigma(xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S_1^2 = \frac{406,38}{20-1}$$

$$S_1^2 = \frac{406,38}{19}$$

$$S_1^2 = \sqrt{21,388421}$$

$$S_1^2 = 4,62$$

2. Menghitung variasi media buku cerita

$$S_2^2 = \frac{\Sigma(xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S_2^2 = \frac{259,5}{20-1}$$

$$S_2^2 = \frac{259,5}{19}$$

$$S_2^2 = \sqrt{13,657894}$$

$$S_2^2 = 3,69$$

3. Menghitung hipotesis

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{46 - 25,6}{\sqrt{\frac{4,62}{20} + \frac{3,69}{20}}}$$

$$t = \frac{20,4}{\sqrt{1,06 + 0,68}}$$

$$t = \frac{20,4}{\sqrt{1,74}}$$

$$t = \frac{20,4}{1,38}$$

$$t = 14,7$$

menghitung db

$$db = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38 = 0,06837$$

$$db = n_1 + n_2 : 2 = 20 + 20 : 2 = 20 = 1,725$$

$$\text{maka : } 0,0683 + 1,725 = 1,7933$$

Berdasarkan pengujian menggunakan rumus t-test independent sample memperoleh hasil hitung sebesar *thitung* 14,7. Sedangkan *ttabel* pada taraf signifikan 5% yaitu 2,920. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa media boneka wayang lebih berpengaruh dibandingkan menggunakan media buku cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Qur'an Platinum tahun ajaran 2022/2023

Lampiran 11

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 12

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,084	7,289	9,236	11,070	15,088
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,686
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 13

Tabel F

V ₂ =dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	2,13
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	1,96
23	8,40	6,11	5,16	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	1,92
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	2,57
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	1,88
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	2,49
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	1,84
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	2,42
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	1,81
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	2,36
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	1,78
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	2,31
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	1,76
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	2,26
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	1,73
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21

Lampiran 14 kelas eksperimen

Nama : Abdad

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata			V	
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”			V	
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama :Anggun

Kelas :A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata			V	
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Una

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata			V	
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan		V		

Nama : Azizah

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita			V	
6	Menyebutkan lawan kata			V	
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Fatar

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita			V	
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng			V	
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Rajendra
Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Sabil

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : El-Rouf

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Faqiq
Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata			V	
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Gibran

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Harun

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Kayla

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Khayra

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Maryam

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Bahtiar

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan			V	

Nama : Tiara

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata			V	
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan			V	

Nama : Naila
Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan			V	

Nama : Amara

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan			V	

Nama : Ghazi

Kelas : A1

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana			V	
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan			V	

Nama : Rindang
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata				V
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata				V
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita				V
6	Menyebutkan lawan kata				V
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”				V
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”				V
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”			V	
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng				V
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana			V	
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan			V	

Lampiran 15 (Kelas Kontrol)

Nama : Rayhan

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita	V			
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”	V			
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng		V		
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”	V			
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Sakhi

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”	V			
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Amar
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”			V	
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Tara

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya	V			
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”			V	
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Anin
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Aqila
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Arletta
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Sandy
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Gwen
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Habibi

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Jihan

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng	V			
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Aini

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Zada
Kelas : A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama :Moh-Fadh

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya			V	
2	Menyebutkan lawan kata	V			
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita	V			
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”	V			
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”	V			
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Alby

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan		V		

Nama : Ameela
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita		V		
4	Menyebutkan lawan kata	V			
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata		V		
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana		V		
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Althaf
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya		V		
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita	V			
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata			V	
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”		V		
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng			V	
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng			V	
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”		V		
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”		V		
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Fatih
Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya			V	
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”			V	
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”			V	
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama : Saffaraz

Kelas : A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya			V	
2	Menyebutkan lawan kata		V		
3	Mengulang kembali judul cerita			V	
4	Menyebutkan lawan kata		V		
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita		V		
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali sedikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”			V	
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”			V	
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Nama :Zafran

Kelas :A2

No	Butir Soal	Nilai			
		1	2	3	4
1	Menyebutkan nama tokoh beserta wataknya				V
2	Menyebutkan lawan kata			V	
3	Mengulang kembali judul cerita				V
4	Menyebutkan lawan kata			V	
5	Menyebutkan satu kalimat yang dikatakan oleh salah satu tokoh dalam cerita			V	
6	Menyebutkan lawan kata	V			
7	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “apa?”			V	
8	Menceritakan kembali seddikit bagian dari cerita yang sudah dibawakan oleh pendongeng	V			
9	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
10	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “siapa?”			V	
11	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “mengapa?”		V		
12	Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata tanya “bagaimana?”			V	
13	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendongeng		V		
14	Menceritakan kembali cerita yang dibawakan dengan bahasa yang sederhana	V			
15	Menyebutkan pesan yang dapat diambil dari cerita yang dibawakan	V			

Lampiran 16**Foto kelas kontrol**

Lampiran 17**Foto kelas eksperimen**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRBADI

Nama : Utami Widi Astuti
TTL : Karanganyar, 29 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 165 Cm
Berat Badan : 50 kg
Alamat : Bendungan Rt 01/Rw 05 Klodran, Colomadu, Karanganyar
Handphone : 081226933990
Status : Belum Menikah
Email : UWidi85@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

PAUD/TK : BA Aisyiyah Klodran
Sekolah Dasar : SD N 02 Klodran
SMP : SMP N 01 Colomadu
SMA : SMA N Colomadu
Perguruan Tinggi : Universitas Raden Mas Said Surakarta
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini